DAN AWAM PEMROGRAMAN

PHP7: BUKU BELAJAR UNTUK PEMULA

PHP7: BUKU BELAJAR UNTUK PEMULA DAN AWAM PEMROGRA

Dalam 24 Jam



Kreatif Industri Nusantara

Penulis:

Rolly Maulana Awangga

ISBN: 978-602-53897-0-2

Editor.

M. Yusril Helmi Setyawan

Penyunting:

Syafrial Fachrie Pane Khaera Tunnisa Diana Asri Wijayanti

Desain sampul dan Tata letak:

Deza Martha Akbar

Penerbit:

Kreatif Industri Nusantara

Redaksi:

Jl. Ligar Nyawang No. 2 Bandung 40191 Tel. 022 2045-8529

Email: awangga@kreatif.co.id

Distributor:

Informatics Research Center Jl. Sariasih No. 54 Bandung 40151 Email: irc@poltekpos.ac.id

Cetakan Pertama, 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

'Jika Kamu tidak dapat menahan lelahnya belajar, Maka kamu harus sanggup menahan perihnya Kebodohan.' Imam Syafi'i

CONTRIBUTORS		

ROLLY MAULANA AWANGGA, Informatics Research Center., Politeknik Pos Indone-

sia, Bandung, Indonesia

CONTENTS IN BRIEF

1	Judul Bagian Pertama	1
2	Judul Bagian Kedua	5
3	Dasar Penulisan PHP Sederhana	13
4	Array	39
5	Database	45
6	Object Oriented Programming	53

DAFTAR ISI

Daftar Gan	nbar	X111
Daftar Tabo	el	XV
Foreword		xix
Kata Penga	untar	xxi
Acknowled	gments	xxiii
Acronyms		XXV
Glossary		xxvii
List of Syn	nbols	xxix
Introductio Rolly Maul	n ana Awangga, S.T., M.T.	xxxi
1 Judi	ul Bagian Pertama	1
1.1	Pendahuluan	1
1.2	Bahasa Pemrograman	2
	1.2.1 Kelebihan PHP	2
	1.2.2 Penulisan Skript	3
		ix

Х	DAFTAR	ISI
^	ואו ואו	101

	1.2.3	PHP 7	3
1.3	Web S	erver	4
ludu	l Pogio	n Kadua	-
	•		5
2.1		_	5
			6
			9
2.2	Localh	ost	10
Dasa	r Penul	lisan PHP Sederhana	13
3.1	Aturan	Dasar Penulisan Kode PHP	13
	3.1.1	Case Sensitivity (perbedaan huruf besar dan kecil)	
		dalam PHP	13
	3.1.2	Karakter Spasi dan Tab dalam PHP	14
3.2	Embed	lded Script dan Non Embedded	14
	3.2.1	Embedded Script	14
	3.2.2	Non Embedded	15
3.3	Variab	el dan Tipe Data	16
	3.3.1	Variabel	16
	3.3.2	Tipe Data	16
	3.3.3	Tipe Data Integer	17
	3.3.4	Tipe Data Floting Point	17
	3.3.5	Tipe Data String	18
	3.3.6	Tipe Data Boolean	18
	3.3.7	Tipe Data Objek	18
3.4	Operat	or PHP	19
	3.4.1	Operator Perbandigan	19
	3.4.2	Operator PHP Increment dan Decrement	19
	3.4.3	Perbedaan Pre Increment dan Post Increment	19
	3.4.4	Operator Assignment PHP	19
3.5	Lingku	ıp Variabel	20
	3.5.1	Variabel Global	20
	3.5.2	Variabel Lokal	21
	3.5.3	Variabel Statik	22
3.6	Struktı	ur Kontrol	22
	3.6.1	If Statement	22
	3.6.2	Perulangan	23
	3.6.3	Fungsi	26
	Judu 2.1 2.2 Dasa 3.1 3.2 3.3	1.3 Web S Judul Bagia 2.1 Pemas	Judul Bagian Kedua 2.1 Pemasangan PHP di Server Web Windows 2.1.1 Cara Install XAMPP 2.1.2 Menguji Instalasi XAMPP 2.2 Localhost Dasar Penulisan PHP Sederhana 3.1 Aturan Dasar Penulisan Kode PHP 3.1.1 Case Sensitivity (perbedaan huruf besar dan kecil) dalam PHP 3.1.2 Karakter Spasi dan Tab dalam PHP 3.2 Embedded Script dan Non Embedded 3.2.1 Embedded Script 3.2.2 Non Embedded 3.3.1 Variabel dan Tipe Data 3.3.1 Variabel 3.3.2 Tipe Data 3.3.3 Tipe Data Integer 3.3.4 Tipe Data Floting Point 3.3.5 Tipe Data String 3.3.6 Tipe Data Objek 3.4 Operator PHP 3.4.1 Operator Perbandigan 3.4.2 Operator PHP Increment dan Decrement 3.4.3 Perbedaan Pre Increment dan Post Increment 3.4.4 Operator Assignment PHP 3.5 Lingkup Variabel 3.5.1 Variabel Global 3.5.2 Variabel Lokal 3.5.3 Variabel Statik 3.6 Struktur Kontrol 3.6.1 If Statement 3.6.2 Perulangan

				DAFTAR ISI	хi
	3.7	Perulai	ngan		26
	3.8		ganan Form		26
	3.9	-	Dan Tanggal		27
	3.10	File Da	an Direktori		31
		3.10.1	File Dan Direktori PHP		33
	3.11	Konek	si Dengan Database MySQL		36
	3.12	Cookie	e dan Session		37
4	Array				39
	4.1	Array			39
		4.1.1	Array Berindeks		40
		4.1.2	Array Asosiatif		40
	4.2	Memb	uat Array		41
		4.2.1	Mengakses Elemen Array		41
		4.2.2	Fungsi-fungsi yang berhubungan dengan array	7	42
5	Datab	ase			45
	5.1 Database		ise		45
		5.1.1	SQL		46
		5.1.2	Membuat Database		47
		5.1.3	Menampilkan Database		48
		5.1.4	Membuka Database		48
		5.1.5	Menghapus Database		50
		5.1.6	Membuat Tabel		50
		5.1.7	Melihat Tabel		51
6	Objec	t Orier	nted Programming		53
	6.1	Aplika	si E-Logbook		53
		6.1.1	Merancang Database		54
		6.1.2	Membuat Koneksi PHP Dengan Database		55
		6.1.3	Membuat Halaman Login		56
		6.1.4	Membuat Halaman Utama		59
		6.1.5	Membuat Halaman Menu Logbook		61
		6.1.6	Membuat Logbook Baru		63
		6.1.7	Mengedit Logbook		63
		6.1.8	Menghapus Logbook		64
		6.1.9	Mencetak Logbook		64

DAFTAR GAMBAR

1.1	Alur Web Server	4
2.1	Versi Terbaru XAMPP	6
2.2	User Account Control	6
2.3	Jendela Awal	7
2.4	Select Component	7
2.5	Installation Folder	8
2.6	Bitnami for XAMPP	8
2.7	Ready to Install	9
2.8	Proses Penginstallan	9
2.9	Windows Security Alert	10
2.10	Selesai Install	10
2.11	XAMPP Control Panel	11
2.12	Localhost Dashboard	11
		xiii

Χİ	V	DAFTAR GAMBAR	
	2.13	Versi PHP	12
	3.1	Sistem Bilangan	17
	4.1	Fungsi-fungsi yang berhubungan dengan array	43
	5.1		47
	5.2		47
	5.3		47
	5.4		48
	5.5		48
	5.6		48
	5.7		49
	5.8		49
	5.9		50
	5.10		51
	5.11		51

DAFTAR TABEL

3.1	Operasi Tanggal PHP	30
4.1	(40
4.2	(40
6.1	Tabel Logbook	54
6.2	Tabel Pegawai	54
6.3	Tabel User	55

Listings

src/embedded_script.php	14
src/embedded_script.php	15
src/embedded_script.php	15
src/embedded_script.php	15
src/tag_awal_akhir.php	16
src/tipeDataObjek.php	18
src/lingkupVariabel.php	20
src/lingkupVariabel.php	21
src/lingkupVariabel.php	21
src/lingkupVariabel.php	22
src/array.php	41
src/akses_array.php	42

FOREWORD	
Sepatah kata dari Kaprodi, Kabag Kemahasiswaan dan Mahasiswa	

KATA PENGANTAR

Buku ini diciptakan bagi yang awam dengan git sekalipun.

R. M. AWANGGA

Bandung, Jawa Barat Februari, 2019

ACKNOWLEDGMENTS

Terima kasih atas semua masukan dari para mahasiswa agar bisa membuat buku ini lebih baik dan lebih mudah dimengerti.

Terima kasih ini juga ditujukan khusus untuk team IRC yang telah fokus untuk belajar dan memahami bagaimana buku ini mendampingi proses Intership.

R. M. A.

ACRONYMS

ACGIH American Conference of Governmental Industrial Hygienists

AEC Atomic Energy Commission

OSHA Occupational Health and Safety Commission

SAMA Scientific Apparatus Makers Association

GLOSSARY

git Merupakan manajemen sumber kode yang dibuat oleh linus tor-

vald.

bash Merupakan bahasa sistem operasi berbasiskan *NIX.

linux Sistem operasi berbasis sumber kode terbuka yang dibuat oleh Li-

nus Torvald

SYMBOLS

- A Amplitude
- & Propositional logic symbol
- a Filter Coefficient
- B Number of Beats

INTRODUCTION

ROLLY MAULANA AWANGGA, S.T., M.T.

Informatics Research Center Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Pada era disruptif saat ini. git merupakan sebuah kebutuhan dalam sebuah organisasi pengembangan perangkat lunak. Buku ini diharapkan bisa menjadi penghantar para programmer, analis, IT Operation dan Project Manajer. Dalam melakukan implementasi git pada diri dan organisasinya.

Rumusnya cuman sebagai contoh aja biar keren[?].

$$ABCD\mathcal{E}\mathcal{F}\alpha\beta\Gamma\Delta\sum_{def}^{abc}\tag{I.1}$$

JUDUL BAGIAN PERTAMA

1.1 Pendahuluan

Situs web merupakan suatu layanan yang menyajikan informasi menggunakan konsep hyperlink, yang memudahkan pengguna dalam menelusuri atau mencari informasi dari internet untuk mendapatkan informasi, dengan cukup mengklik suatu link beupa teks atau gambar, maka dari teks atau gambar tersebut akan menampilkan informasi yang detail (rinci). Informasi yang akan disajikan dalam halaman web menggunakan konsep multimedia, informasi dapat disajikan dengan menggunakan banyak media (teks, gambar, animasi, suara (audio), dan film). Dalam suatu halaman web, informasi akan disajikan dalam kombinasi dari media-media tersebut yang disajikan dalam suatu halaman.

Situs web berupa kumpulan informasi yang disediakan secara perorangan, kelompok, atau organisasi. yang ditempatkan setidaknya pada sebuah server web yang dapat diakses melalui jaringan seperti Internet, ataupun jaringan wilayah lokal (LAN) melalui alamat Internet yang dikenali sebagai URL. Gabungan atas semua situs yang dapat diakses publik di Internet disebut pula sebagai World Wide Web atau lebih dikenal dengan singkatan WWW. Web merupakan hal yang sangat populer di lingkungan pengguna internet dalam mengakses dan mendapatkan informasi karena kemu-

dahan yang diberikan kepada pengguna internet untuk melakukan penelusuran, penjelajahan dan pencarian informasi. Dalam pembangungan web terbagi menjadi dua akan tetapi saling berkaitan yaitu: **Bahasa Pemrograman** dan **Web Server**.

1.2 Bahasa Pemrograman

PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman script server-side yang didesain untuk pembuatan atau pengembangan web. Dengan ini, PHP juga dapat digunakan sebagai bahasa pemrograman umum. PHP sendiri dikembangkan pada tahun 1995 oleh Rasmus Lerdorf, dan pada akhhirnya dikelola oleh The PHP Group. Situs resmi PHP beralamat http://www.php.net. PHP disebut bahasa pemrograman server side karena PHP diproses pada komputer server. Hal ini berbeda dibandingkan dengan bahasa pemrograman client-side seperti JavaScript yang diproses pada web browser (client).

Pada bulan Juni 1996, dirilis PHP/FI 2.0. Pada rilis ini interpreter PHP sudah diimplementasikan dalam program C. Dalam rilis ini disertakan juga modulmodul ekstensi yang meningkatkan kemampuan PHP/FI secara signifikan. Pada tahun 1997, sebuah perusahaan bernama Zend menulis ulang interpreter PHP menjadi lebih bersih, lebih baik, dan lebih cepat. Kemudian pada Juni 1998, perusahaan tersebut merilis interpreter baru untuk PHP dan meresmikan rilis tersebut sebagai PHP 3.0. Pada pertengahan tahun 1999, Zend merilis interpreter PHP baru dan rilis tersebut dikenal dengan PHP 4.0. PHP 4.0 adalah versi PHP yang paling banyak dipakai pada awal abad ke-21. Versi ini banyak dipakai disebabkan kemampuannya untuk membangun aplikasi web kompleks tetapi tetap memiliki kecepatan dan stabilitas yang tinggi.

Pada Juni 2004, Zend merilis PHP 5.0. Dalam versi ini, inti dari interpreter PHP mengalami perubahan besar. Versi ini juga memasukkan model pemrograman berorientasi objek ke dalam PHP untuk menjawab perkembangan bahasa pemrograman ke arah paradigma berorientasi objek. PHP juga banyak diaplikasikan untuk pembuatan program-program seperti sistem informasi klinik, rumah sakit, akademik, keuangan, manajemen aset, manajemen bengkel dan lain-lain. Dapat dikatakan bahwa program aplikasi yang dulunya hanya dapat dikerjakan untuk desktop aplikasi, PHP sudah dapat mengerjakannya. Penerapan PHP saat ini juga banyak ditemukan pada proyek-proyek pemerintah seperti e-budgetting, e-procurement, e-goverment dan e e lainnya. Website Ubaya ini juga dibuat menggunakan PHP. PHP juga dapat dilihat sebagai pilihan lain dari ASP.NET/C /VB.NET Microsoft, ColdFusion Macromedia, JSP/Java Sun Microsystems, dan CGI/Perl. Contoh aplikasi lain yang lebih kompleks berupa CMS yang dibangun menggunakan PHP adalah Wordpress, Mambo, Joomla, Postnuke, Xaraya, dan lain-lain.

1.2.1 Kelebihan PHP

Dalam pembuatan program menggunakan PHP mempunyai kelebihan yaitu:

- 1. PHP dapat dijalankan diberbagai sistem operasi mulai Windows, Macintosh dan Linux.
- 2. PHP tidak perlu di compile
- Mudah diinstall kedalam web server seperti apache sehingga konfigurasi menjadi mudah.
- 4. Pengembangan relatif mudah karena banyak yang membahas tentang PHP.

1.2.2 Penulisan Skript

```
Contoh:
2 <?php
3 echo "Hello Word"
4 ?>
```

PHP ini dapat dijalankan melalui file HTML yang kemudian akan dipanggil melalui web browser seperti Google Chrome, Mozilla Firefox dan UC Browser. Program dalam PHP ditulis dengan ekstensi '.php'.

1.2.3 PHP 7

PHP 7 adalah rilis terbaru dari bahasa pemrograman PHP dan disebut sebagai revolusi dalam aplikasi web dapat dikembangkan dan dikirim untuk mobile. Rilis ini dianggap menjadi perubahan yang paling penting setelah perubahan dari PHP 5 pada tahun 2004. PHP7 dirancang untuk memiliki fitur bahasa pemograman yang lebih baik dari versi PHP yang sebelumnya dengan kecepatan yang mencapai 2 kali dari kecepatan PHP 5.6.x. PHP7 merupakan versi terbaru yang ditunggu oleh pengembang aplikasi web dengan menggunakan PHP, karena versi PHP sejak tahun 2004 berlabel versi 5 sebagai versi mayornya, dan juga sebagai versi yang terahir. versi 6 yang ditunggu kehadirannya terpaksa batal untuk dikeluarkan karena masalah teknis dalam perngembangannya. Dalam PHP 7 terdapat beberapa fitur baru yaitu:

- 1. Improved Performance, memiliki kecepatan dua kali lebih cepat dari PHP 5.
- 2. Lower Memory Consumption, pemakaian memori yang rendah.
- 3. Consistent 64-bit support, dukungan konsisten untuk 64-bit mesin arsitektur.
- 4. Membuang konstruktor nama fungsi yang ada pada saat PHP4.
- 5. Operator baru yaitu spaceship dan interface.
- 6. Mengganti ekstensi JSON yang ada dengan JSOND.
- 7. Deklarasi tipe hasil dari suatu fungsi (return type).

1.3 Web Server

Web server merupakan perangkat lunak yang menjadi bagian dari world wide web (www). Web server menunggu permintaan dari clinet dengan menggunakan sebuah browser seperti UC Browser, Google Chrome, Mozilla Firefox, dan browser lainnya. Jika ada permintaan melalui browser, maka web server akan memproses dan memberikan hasil proses kepada client. Web server ini bisa disebut sebagai perantara kita untuk mengolah web yang dibangun dan mengatur database.



Gambar 1.1 Alur Web Server

JUDUL BAGIAN KEDUA

2.1 Pemasangan PHP di Server Web Windows

Untuk memasang dan menggunakan PHP di lingkungan windows maka kita harus memasang terlebih dahulu software atau program tambahan yang diperlukan oleh PHP untuk dijalankan didalam sistem operasi Windows. Program atau software tambahan untuk windows tersebut adalah Redistributable Visual C++ dari microsoft. yang harus dipasang, disesuaikan dengan sistem operasi windows yang kita gunakan apakah windows 32 bit atau 64 bit. Server web yang akan digunakan untuk dapat menjalankan program PHP yang kita kembangkankan yaitu Server web PHP built-in dan Server web eksternal.

Web server inilah yang akan menerjemahkan kode PHP menjadi HTML dan mengirimnya ke web browser untuk ditampilkan. Kita harus menyewa web server agar kode PHP dapat diproses dan diakses di internet. Namun aplikasi web server ini dapat diinstall di komputer lokal, dan inilah yang akan kita install dalam tutorial kali ini. Untuk aplikasi web server, terdapat beberapa pilihan. Saat ini web server yang sering digunakan adalah Apache, Nginx, dan Microsoft IIS. Apache dan Nginx merupakan aplikasi open source dan dapat digunakan dengan gratis. Namun kali ini kita akan menjalankan PHP menggunakan Apache, karena Apache masih menjadi

aplikasi web server yang paling banyak dipakai saat ini. Akan tetapi, proses instalasi web server Apache dan PHP secara terpisah akan membutuhkan waktu yang cukup lama dan juga butuh pengetahuan tentang konfigurasi Apache. Berita baiknya, terdapat banyak aplikasi yang membundel Apache+PHP. Beberapa diantaranya adalah XAMPP dan WAMP. Pada tutorial belajar PHP ini kita akan menggunakan XAMPP. Aplikasi terakhir yang kita butuhkan adalah web browser. Disini saya akan menggunakan web browser UC Browser dan Goggle Chrome.

2.1.1 Cara Install XAMPP

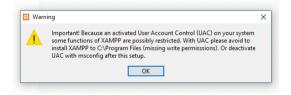
Agar dapat menjalankan sistem yang akan dibuat, kita harus menginstall aplikasi web server yang mendukung PHP ini serta aplikasi untuk database MySQL. Untungnya terdapat banyak aplikasi yang menghandle program ini, salah satunya yaitu XAMPP. Aplikasi XAMPP adalah aplikasi yang dapat menghandle banyak aplikasi lain yang dibutuhkan untuk pengembangan web. Nama XAMPP adalah singkatan dari X (huruf X berarti cross-platform), A (Apache web server), M (MySQL), P (PHP), dan P (Perl). Selain beberapa aplikasi tersebut XAMPP menyediakan modul lain seperti OpenSSL dan phpMyAdmin.

Cara mendownload XAMPP terbaru bisa di situs resminya yaitu www.apachefriends.org. Untuk versi terbaru sudah support untuk PHP 7, silahkan pilih download sesuai dengan sistem operasi yang kita pakai.



Gambar 2.1 Versi Terbaru XAMPP

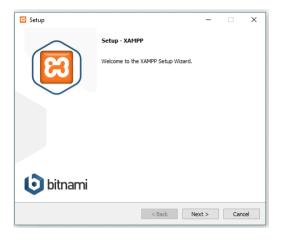
File xampp-windows-x64-7.3.4-0-VC15-installer berukuran cukup besar, sekitar 149MB. Simpanlah file ini dimana kita inginkan. Setelah file XAMPP sudah di download, kita akan menginstallnya dengan cara double klik pada aplikasi tersebut dan akan mucul peringatan sebagai berikut.



Gambar 2.2 User Account Control

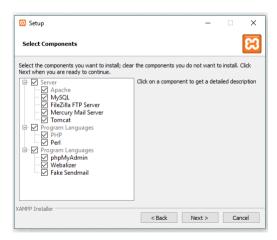
Peringatan ini berkaitan dengan keamanan pada versi Windows Vista keatas dan jika XAMPP akan di install pada folder C mungkin akan terjadi pembatasan hak

akses terhadap XAMPP yang berjalan tidak normal. Silahkan klik tombol OK untuk melanjutkan install maka akan muncul jendela awal install. Silahkan klik next.



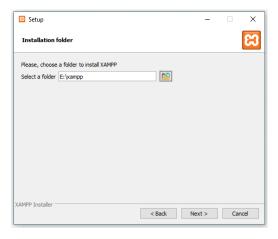
Gambar 2.3 Jendela Awal

Jendela selanjutnya adalah Select Component. Dalam jendela ini kita dapat memilih modul atau aplikasi apa saja yang akan kita install. Dalam tahap ini kita akan menceklis semua pilihan selanjutnya klik next untuk melanjutkan.



Gambar 2.4 Select Component

Jendela selanjutnya adalah Installation Folder. Dalam jendela ini kita dapat mengubah lokasi dimana kita akan menyimpan file-file XAMPP. Sebagai contoh kita akan menyimpan file XAMPP di drive E dengan nama folder xampp agar mudah di ingat. Untuk melanjutkan klik next.



Gambar 2.5 Installation Folder

Jendela berikutnya adalah Bitnami for XAMPP. Dalam hal ini XAMPP menawarkan Bitnami sebagai cara cepat untuk install CMS seperti wordpress, drupal, dan joomla. Kemudian klik next.

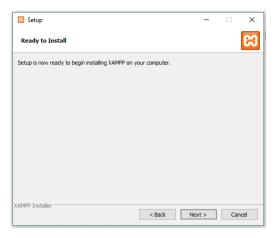


Gambar 2.6 Bitnami for XAMPP

Jendela berikutnya adalah pemberitahuan bahwa kita siap untuk menginstall XAMPP, Klik next dan XAMPP akan memulai proses penginstallan.

Setelah proses penginstallan hampir selesai akan muncul jendela Windows Security Alert pada gambar 5.9 karena Windows Defender Firewall mendenteksi Apache HTTP Server. Untuk lanjut klik Allow access.

Proses penginstallan XAMPP sudah selesai pada gambar 5.10 maka akan muncul jendela Completing, dalam bagian ini kita dapat memilih untuk langsung menggunakan XAMPP atau tidak. Jika ingin langsung memakai, ceklis pada Do you want



Gambar 2.7 Ready to Install



Gambar 2.8 Proses Penginstallan

to start the Control Panel now? lalu klik finish. Jika tidak maka hilangkan ceklis dari Do you want to start the Control Panel now? lalu klik finish.

2.1.2 Menguji Instalasi XAMPP

Sesuai dengan namanya, jendela XAMPP Control Panel adalah jendela yang digunakan untuk mengontrol apa saja modul atau aplikasi apa saja yang ingin kita jalankan. Jika ingin membuka manual maka kita dapat membuka dengan cara dari menu Start-¿All Programs-¿XAMPP-¿XAMPP Control Panel. Untuk menguji instalan XAMPP ini, silahkan klik tombol Start pada modul apache dan MySQL. Jika tidak ada masalah maka akan tampil warna hijau pada bagian modul ini.



Gambar 2.9 Windows Security Alert



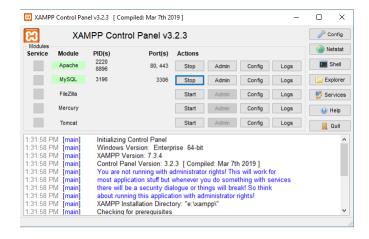
Gambar 2.10 Selesai Install

Selanjutnya buka web browser dan ketikan localhost pada address bar kemudian enter maka akan muncul dengan otomatis localhost/dashboard semuanya telah terinstall dengan baik.

Jika ingin melihat versi PHP kita secara mendalam silahkan klik PHPInfo di pojok kanan atas. Disini kita dapat melihat bahwa PHP yang kita pakai sudah versi 7.3.4.

2.2 Localhost

Localhost adalah server lokal atau sebuah web server yang bekerja pada laptop anda. Alamat IP dari localhost adalah 127.0.0.1. Jadi localhost terletak pada laptop anda. Anda membutuhkan localhost itu sendiri untuk menjalankan file .php yang telah di



Gambar 2.11 XAMPP Control Panel



Gambar 2.12 Localhost Dashboard

jelaskan sebelumnya di pengenalan php. PHP hanya dapat berjalan pada sisi sever dan karenanya PHP disebut sebagai pemrograman server side atau pada sisi server.

Localhost dijadikan server pada saar pengembangan aplikasi yang berbasis web sebelum di hostingkan. Localhost hanya dapat diakses laptop pada browser anda dengan alamat http://l27.0.0.1 atau http://localhost. Maka halaman akan ditampillkan ke localhost projek aplikasi yang sedang anda buat.



Gambar 2.13 Versi PHP

DASAR PENULISAN PHP SEDERHANA

3.1 Aturan Dasar Penulisan Kode PHP

Seperti bahasa pemograman yang lain, PHP juga memiliki aturan penulisan seperti case sensitifity (perbedaan antara huruf besar dan kecil), cara mengakhiri sebuah baris perintah, dan pengaruh penggunakan spasi dalam membuat kode program PHP. Berikut adalah aturan dasar penulisan kode PHP:

3.1.1 Case Sensitivity (perbedaan huruf besar dan kecil) dalam PHP

PHP tidak membedakan huruf besar dan kecil (case insensitive) untuk penamaan fungsi (function), nama class, maupun keyword bawaan PHP seperti echo, while, dan class. Ketiga baris berikut akan dianggap sama dalam PHP:

```
1 <?php
2 Echo Hello World;
3 ECHO Hello World;
4 EchO Hello World;
5 ?>
```

Akan tetapi, PHP membedakan huruf besar dan huruf kecil (case sensitive) untuk penamaan variabel, sehingga akan dianggap sebagai variabel yang berbeda. Sering kali error terjadi dikarenakan salah menuliskan nama variabel, yang seharusnya menggunakan huruf kecil, ditulis dengan huruf besar.

```
1 <?php
2 $luqman="Luqman";
3 echo $Luqman; // Notice: Undefined variable: Luqman
4 ?>
```

Untuk mengatasi perbedaan ini, disarankan menggunakan huruf kecil untuk seluruh kode PHP, termasuk variabel, fungsi maupun class. Jika membutuhkan nama variabel yang terdiri dari 2 kata, karakter spasi bisa digantikan dengan underscore.

3.1.2 Karakter Spasi dan Tab dalam PHP

Dalam PHP, karakter seperti spasi dan tab diabaikan di dalam eksekusi program PHP. Anda boleh mencoba sebuah statement menjadi beberapa baris, atau menyatukan beberapa statement dalam sebuah baris yang lumayan panjang. Seperti contoh berikut:

```
1 <?php
2 echo "Saya belajar"; echo "Saya mengerti"; $nama="Men";
3 ?>
```

Baris statement itu sama dengan

```
1 <?php
2     echo "Saya belajar";
3     echo "Saya mengerti";
4     $nama = "Men";
5     ?>
```

Walaupun contoh yang pertama lebih menghemat baris, namun lebih disarankan untuk contoh kedua, karena kita mengusahakan agar setiap statement berada dalam satu baris saja, dan menambahkan beberapa spasi di awal untuk memudahkan membaca kode program.

Keuntungan penghematan baris dan beberapa byte dari sebuah file PHP tidak akan sebanding dengan mencoba memahami kode program yang dibuat dalam beberapa hari kedepan. Menambahkan sebagian komentar pada bagian kode yang lebih rumit sebagai penjelasan juga sangat disarankan.

3.2 Embedded Script dan Non Embedded

3.2.1 Embedded Script

Berikut merupakan contoh dokumen HTML yang akan dihasilkan dengan menggunakan program/script PHP dalam embedded script Ditampilkan dibawah ini :

```
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3 <head>
```

Script diatas menunjukkan contoh script PHP sederhana yang disebut dengan script embedded yang di sisipkan diantara tag-tag HTML. Script tersebut digunakan apabila isi dari suatu dokumen HTML diinginkan dari hasil eksekusi suatu script PHP. jika dilihat dari source-nya dengan menggunakan view source pada web browser maka tampilannya akan berupa seperti berikut

Source dokumen HTML yang tampil berupa dokumen HTML yang tidak lagi dari script PHP yang berisi script PHP karena semua menjadi tag HTML, karena pada saat dieksekusi maka bukan scriptnya yang dikirim tetapi eksekusi dari script tersebut yang dikirim

3.2.2 Non Embedded

Script PHP dibawah ini merupakan script murni dari pembuatan program dengan menggunakan PHP, tag dokumen HTML yang dihasilkan untuk membuat dokumen merupakan bagian dari script PHP. di tampilkan dibawah ini:

```
1  <?php
2  echo "<html>";
3  echo "<head>";
4  echo "<title >";
5  echo "Ini merupakan Script Embedded";
6  echo "</title >";
7  echo "</head>";
8  echo "obody>";
9  echo "ini teks yang dihasilkan dengan menggunakan dokumen script PHP 
PHP 
10  echo "</body>";
11  echo "</body>";
12  echo "</html>";
13  echo "</html>";
14  echo "</hr>
```

dan dibawah ini merupakan source dokumen HTML dari tampilan kode diatas

```
chtml>chead>ctitle > Ini merupakan Script Embedded </title ></head>colored
```

```
_2 ini teks yang dihasilkan dengan menggunakan dokumen script PHP _3 </br/>/body></html>
```

Jika diperhatikan dokumen HTML tersebut tidak beraturan ditampilkan. Hal tersebut tidak menjadi masalah, yang penting adalah browser web dapat menampilkannya, karena dokumen tag HTML ini murni dihasilkan dari script PHP.

3.3 Variabel dan Tipe Data

3.3.1 Variabel

Variabel adalah tempat penympanan data, variabel memiliki nama. dalam pemograman variabel merupakan tempat penyimpanan data didalam memori komputer. Didalam PHP nama variabel diawali dengan karakter dollar diikuti dengan huruf sebagai karakter pertama setelah dollar. kemudian kombinasi karakter dan angka. Tidak boleh ada spasi dan tanda baca dalam penamaannya. kecuali karakter (garis bawah, under score).berikut merupakan penulisan variabel yang benar:

```
1 $namauser
2 $password
3 $kota2
4 $tempat_lahir
```

```
1 <?php
2 $npm="1154054";
3 $nama=' Luqman Nurfajri';
4 echo"npm : ".npm ."<br/>
5 echo"nama: &nama";
6 ?>
```

3.3.2 Tipe Data

Data yang diolah oleh suatu program memiliki berbagai jenis ada data yang menunjukkan jumlah dan menunjukkan nilai benar dan salah, atau tulisan. Jenis tipe data dalam PHP secara mendasar dibedakan menjadi 3 macam yang disebut sebagai tipe data primitif. Tipe data primitif yang diolah oleh PHP:

- 1. Numerik
- 2. String
- 3. Boolean

Tipe data numerik dibedakan menjadi tipe data integer dan flooting point. Selain itu tipe data yang lain adalah tipe data compound, terdiri atas:

- 1. Tipe Data Array
- 2. Tipe Data Objek

3.3.3 Tipe Data Integer

Tipe data integer adalah tipe data yang terdiri dari angka bulat (tidak mengandung nilai pecahan atau nilai desimal). Nilai ini bisa berbentuk angka positif maupun negatif, contohnya 1, 2, 6, -44, 20000, atau 128730123. Tipe data integer dapat dituliskan dengan notasi sebagai berikut

- 1. Notasi Desimal adalah susunan bilangan yang mempunyai basis sepuluh. Koefisien bilangan desimal terdiri dari 0,1,2,3,4,5,6,7,8,9. Notasi bilangan desimal dituliskan: (n)10
- 2. Notasi Oktal adalah susunan bilangan yang mempunyai basis delapan. Koefisien bilangan oktal terdiri dari 0,1,2,3,4,5,6,7. Notasi bilangan oktal dituliskan : (n)8
- 3. Biner adalah susunan bilangan yang mempunyai basis dua. Basis dua di sini adalah nilai koefisien yaitu 0 dan 1. Notasi bilangan biner dituliskan : (n)2
- 4. Notasi Heksadesimal adalah susunan bilangan yang mempunyai basis enam belas. Koefisien bilangan heksadesimal terdiri dari 0,1,2,3,4,5,6,7,8,9,A,B,C,D,F. Catatan: A bernilai 10, B bernilai 11, ..., F bernilai 15. Notasi bilangan hekasdesimal dituliskan: (n)16

desimal	biner	oktal	hexadesimal	
0	0	0	0	
1	1	1	1	
2	10	2	2	
3	11	3	3	
4	100	4	4	
5	101	5	5	
6	110	6	6	
7	111	7	7	
8	1000	10	8	
9	1001	11	9	
10	1010	12	Α	
11	1011	13	В	
12	1100	14	С	
13	1101	15	D	
14	1110	16	Е	
15	1111	17	F	

Gambar 3.1 Sistem Bilangan

3.3.4 Tipe Data Floting Point

Tipe data float (disebut juga tipe data floating point, atau real number) adalah tipe data angka yang memiliki bagian desimal di akhir angka, atau memiliki floating point

(floating point adalah istilah dalam bahasa inggris untuk menyebut tanda titik yang menandakan bilangan desimal). Contoh angka float adalah seperti: 0,9 atau 3,14. Tipe data float cocok digunakan untuk variabel yang akan berisi angka pecahan, seperti nilai IPK, hasil pembagian, atau hasil komputasi numerik yang angkanya tidak bisa ditampung oleh data integer.

3.3.5 Tipe Data String

Tipe data String adalah tipe data untuk teks yang merupakan gabungan huruf, angka, whitespace (spasi), dan berbagai karakter. Fungsi ini digunakan untuk membuat identifier String/teks. Data string ditulis dengan mengapit data string tersebut dengan tanda petik tunggal atau tanda petik ganda. Tanda petik tunggal umumnya digunakan sebagai konstanta string.

3.3.6 Tipe Data Boolean

Tipe data boolean sebenarnya sangat sederhana. Tipe data ini hanya bisa diisi dengan salah satu dari 2 nilai: TRUE atau FALSE. Tipe data boolean banyak dipakai dalam percabangan kode program, atau untuk memutuskan apa yang harus dijalankan pada sebuah kondisi if else.

3.3.7 Tipe Data Objek

Tipe data dari objek merupakan tipe data baru, merupakan pengembangan PHP untuk mendukung program berorientasi objek. Tipe data objek adalah tipe data yang didalamnya mempunyai data dan method. data yang dipunyai oleh suatu objek populer dengan nama atribut dan method suatu objek umumnya berupa suatu fungsi.

Data objek didefinisikan dengan membuat definisi kelas terlebih dahulu. Suatu variabel yang bertipe objek diinisialisasi (dideklarasi) dengan menggunakan perintah new kemudian nama objek (berupa nama kelas objek) berikut contohnya:

```
<!-- Contoh Tipe data Objek -->
  <?php
3
    class objek {
4
       function counter(){
         return 5;
      function do_pesan(){
        echo "Cetak Pesan.";
10
    $test = new objek;
    $test -> do_pesan();
14
    echo "</br>";
15
    echo $test -> counter();
16
17 ?>
```

3.4 Operator PHP

Pada PHP, terdapat banyak operator beberapa yang sering digunakan.

3.4.1 Operator Perbandigan

Seperti namanya, operator perbandingan digunakan untuk membandingkan beberapa buah nilai pada PHP dan hasilnya berupa booelan true yang berarti benar atau false yang berarti salah. Contoh:

```
1 <?php
2 if ($_POST['password'] == 'admin')
3 {
4    echo 'Login sukses';
5 }</pre>
```

3.4.2 Operator PHP Increment dan Decrement

Operator ini digunakan untuk menambahkan atau mengurangi nilai sebanyak 1 pada suatu variabel.

3.4.3 Perbedaan Pre Increment dan Post Increment

Pada pre increment, nilai variabel akan ditambahkan 1 baru kemudian siap digunakan, sebaliknya, untuk post increment, gunakan dulu nilai variabel kemudian baru ditambahkan dengan 1. Contoh 1:

```
1 <?php
2 $nomor = 1;
3 while ($nomor <= 5) {
4 echo $nomor++;
5 }</pre>
```

Contoh diatas akan menghasilkan angka 12345.

Contoh 2:

```
1 <?php
2 $nomor = 1;
3 while($nomor <= 5) {
4 echo ++$nomor;
5 }</pre>
```

Contoh diatas akan menghasilkan 23456. Lihat, perbedaanya terdapat pada ++ sebelum dan sesudah *nomor*.

3.4.4 Operator Assignment PHP

Sesuai namanya operator assignment ini digunakan untuk memberikan nilai pada suatu variabel. Operator dasarnya adalah tanda sama dengan (=). Dalam praktiknya, operator ini sering digunakan ketika menjumlahkan nilai pada suatu perulangan, seperti ketika menjumlahkan data hasil query database. Contoh:

3.5 Lingkup Variabel

Variabel Scope (atau ruang lingkup variabel) adalah jangkauan kode program dimana perintah program masih bisa mengakses sebuah variabel. Variabel menunjukkan keberlakuan dan dikenalinya suatu variabel didalam script. Suatu variabel yang didefinisikan didalam sebuah fungsi maka variabel tersebut hanya akan dikenali dan digunakan hanya dalam fungsi tersebut variabel ini dikenal sebagai variabel lokal. karena hanya dikenal pada fungsi tempat variabel tersebut dinyatakan dan digunakan.

Jika kita mendefenisikan sebuah variabel pada satu file PHP, maka variabel tersebut dapat diakses oleh seluruh kode program pada halaman yang sama. Namun jika variabel tersebut di defenisikan di dalam sebuah fungsi, variabel itu belum tentu bisa diakses dari luar fungsi tersebut. Hal inilah yang dimaksud dengan Variabel Scope. Variabel akan disebut global apabila variabel tersebut dapat dikenali dan digunakan oleh seluruh bagian script tersebut

Variabel yang didefenisikan di dalam sebuah fungsi, secara default tidak dapat diakses oleh kode program di luar fungsi tersebut. Dan begitu juga sebaliknya, variabel yang didefenisikan di luar fungsi, tidak bisa diakses dari dalam fungsi. Berikut jenis variabel berdasarkan lingkupnya:

3.5.1 Variabel Global

Variabel dan nilainya dikenali dan dapat digunakan oleh semua bagian script yang membutuhkannya. Semua variabel yang dibuat pada bagian utama script bukan pada bagian suatu fungsi, variabel variabel ini akan bersifat global. Pengertian global disini diartikan sebagai variabel dan data yang ada didalamnya hanya dikenali oleh seluruh bagian script, jika script dieksekusi oleh PHP.

Fungsi-fungsi yang ingin menggunakan variabel dan data yang ada pada variabel global, maka dalam fungsi harus dideklarasikan global untuk nama variabel tersebut contohnya:

```
1 <?php
2
3  function test() {
4    global $a;
5    global $b;
6  $b=15;</pre>
```

Variabel array global merupakan variabel asosiatif internal PHP yang mencatat semua variabel global yang dimiliki oleh suatu script. Proses penggunaan suatu variabel global dalam suatu fungsi dapat memanfaatkan array berikut contohnya:

agar variabel dan data didalamnya dapat dipakai oleh script-script yang saling berhubungan dan membutuhkan maka variabel harus dinyatakan dengan cookie, method GET, ataupun method POST.

3.5.2 Variabel Lokal

Variabel lokal adalah variabel dan data yang dimilikinya hanya dapat digunakan oleh fungsi tempat variabel digunakan dideklarasikan. Nama variabel bisa memiliki nama yang sama dengan nama variabel global yang ada pada script, tetapi tetap yang diacuh oleh fungsi adalah variabel lokal. Variable jenis ini di tulis di dalam function, dan hanya dapat di akses dari dalam function juga, dengan kata lain tidak bisa di akses di luar function, berikut contoh syntax nya:

Syntax diatas dapat terlihat jelas, jika Variable Local di akses di dalam function maka nilainya keluar yakni 5, sedang jika di akses diluar function maka nilai itu tidak ada.

3.5.3 Variabel Statik

Variabel statik dalam fungsi yang memungkinkan nilai yang terahir yang ada didalamnya dapat dipertahankan, karena secara biasa sertiap fungsi selesai dieksekusi, pada saat dipanggil kembali nilai yang ada pada variabel dalam fungsi tersebut akan diinisialisasi lagi. Pernyataan static memungkinkan nilai yang terahir dipertahankan, sehingga pada saat dipanggil kembali fungsi tersebut masih memiliki nilai yang terahir. Biasanya ketika sebuah function selesai di jalankan dalam sebuah syntax PHP, semua variable di dalamnya akan di hapus, namun terkadang kita ingin agar variable tersebut tidak di hapus, akan tetapi akan kita gunakan secara lanjut, untuk itu kita harus menggunakan variable statis dalam case ini, berikut syntax nya:

```
1  <?php
2  function test() {
3     static $a = 8;
4     echo $a;
5     $a++;
6 }

8  test();
10  test();
11  ?>
12
13  // Output
14  // 8
15  // 9
16  // 10
```

Perbedaan dengan jenis variable lain ialah terletak, jika setiap function dipanggil, nilai yang ada di dalam variable adalah nilai terakhir, bukan nilai yang di deskripsikan seperti syntax diatas yakni 8.

3.6 Struktur Kontrol

PHP melakukan eksekusi dengan perintah mulai dari baris pertama kemudian ke baris berikutnya, sampai baris yang terakhir. Struktur kontrol digunakan dalam mengatur alur logika program agar sesuiai dengan kenyataan. Struktur kontrol akan melibatkan variabel, tipe data, dan operator.

3.6.1 If Statement

If Statement adalah pernyataan yang hanya akan dijalankan jika suatu kondisi bernilai benar, berfungsi untuk melakukan filter/penyaringan hasil berdasarkan kondisi tertentu. Contoh: Kondisi IF adalah kondisi dimana sebuah data yang apabila kondisinya jika dan hanya nilai kebenaran dari hasil yang dibuat adalah benar, tetapi jika kondisi yah diuji salah maka sistem / program akan tidak menanggapi. Contoh:

```
if (bebas) {
pernyataan benar
```

```
3 }
```

Dari skrip diatas parameter IF ini dapat kita gunakan dalam PHP, buatlah file dengan nama **bebas.php**.

3.6.2 Perulangan

3.6.2.1 Struktur Kondisi IF ELSE Kondisi IF ELSE digunakan untuk jika kondisi kita memiliki dua pilihan dari hasil yang berbeda, contohnya hasil yang keluar bernilai benar (*true*) dan bernilai salah (*false*). Secara standar sintaks seperti ini:

```
if (bebas) {
    statement benar
} else {
    statement salah
}
```

Dari sintaks diatas kita dapat menyimpulkan bahwa, apabila **bebas** mendapatkan nilai yang sesuai maka *statement* akan benar maka program yang akan dieksekusi benar dan jika **bebas** mendapatkan nilai salah maka yang dieksekusi adalah *statement* salah. Berikut contoh penggunaan kondisi IF dan ELSE. Buatlah file dengan nama **ifelse.php**:

```
<html>
2 <head>
 <title > Test Kondisi IF dan ELSE </title >
  </head>
      <body>
          <?php
               makan = "eat";
                    if ($makan=="eat")
                         echo "Makan adalah bahasa indonesia dari eat";
                    else {
                         echo "Makan bukan bahasa indonesia dari EAt";
                     }
      </body>
14
  </html>
15
```

3.6.2.2 Struktur Kondisi Switch Dan Case Struktur kondisi SWITCH DAN CASE digunakan saat penyelesaian dari persoalan dengan jumlah kondisi yang banyak. Struktur ini dapat memeriksa nilai suatu variabel dengan SWITCH dan memeriksa kondisi dengan CASE. Contoh:

```
switch ($var) {
case '1' : statement -1; break;
case '2' : statement -2; break;
....
}
```

Berikut contoh penggunaan kondisi SWITCH dan CASE. Buatlah file dengan nama swicase.php:

3.6.2.3 Struktur Perulangan For Struktur perulangan digunakan dalam kondisi membatasi perulangan. sebagai contoh disini kita mengulang kalimat "Semoga buku ini bermanfaat" sebanyak 50 kali. Buatlah file dengan nama **for.php**

3.6.2.4 Struktur Perulangan While Struktur perulangan while digunakan pada saat banyaknya perulangan tidak dapat kita pastikan. Disini kita mengulang angka 1 sampai 14 sebagai contoh: Buatlah file dengan nama **while.php**

```
1  <?php
2  $i=1;
3  while ($i <= 14)
4  {
5     echo "$i";
6     echo "<br/>
7     $i=$i+1;
8  }
9  ?>
```

3.6.2.5 Struktur Perulangan Do While Struktur Do While sebenernya lanjutan dari perulangan While, perbedaan keduanya dilihat dari posisi pengecakan kondisi. Apabila perulangan While kondisi yang dicek di awal maka perulangan Do While di akhir perulangan. Disini kita mengulang angka 1 sampai 14 sebagai contoh: Buatlah file dengan nama **dowhile.php**

```
1 <?php
2 $i=1;
3 do
4 {
5 echo "$i";
6 echo "<br/>
7 $i=$i+1;
8 } while ($i <= 10);
9 ?>
```

3.6.2.6 Struktur Perulangan Foreach Array adalah sebuah tipe data yang sering digunakan dalam membuat program menggunakan PHP. Kemampuan array dalam menyimpan banyak data dalam satu variabel akan sangat berguna untuk menyederhanakan dan menghemat penggunaan variabel. Perulangan Foreach adalah perulangan khusus untuk membaca nilai dari array. Buatlah file dengan nama **foreach.php**

3.6.2.7 Struktur Break Dan Continue Struktur BREAK dan CONTINUE sering digunakan dalam berbagai pekerjaan. Kedua struktur tersebut digunakan untuk mengatur bagaimana jalan dari pengulangan. Struktur Break digunakan untuk menghentikan jalan dari pengulangan sedangkan continue digunakan untuk menlanjutkan ke lankah selanjutnya tanpa menjalankan sisa perintah di dalam skrip pengulangan. Buatlah file dengan nama breconti.php

```
1  <?php
2
3  for ($i=1; $i <10; $i++) {
      if ($i == 5)
            continue;
      if ($i == 8)
            break;
      echo "$i ";
9  }
10
11  ?>
```

Jadi dari skrip diatas dapat disimpulkan bahwa perintah **continue** akan melanjutkan proses pengulangan dan perintah **break** akan menghentikan proses. Dalam proses keduanya maka tidak akan muncul angka 5 dan 8 dalam proses tersebut.

3.6.3 Fungsi

Fungsi adalah serangkaian kode yang terdapat kegunaan khusus dan tertentu, dengan adanya fungsi ini pemrograman dapat dipermudah karena tidak harus menulis berulang-ulang rangkian kode yang sama. Demikian juga dalam pengembangan, jika terjadi kesalahan atau perbaikan kode maka pemrogram hanya dapat melakukan perbaikan pada fungsi tertentu saja, tidak perlu melakukan perbaikan pada banyak kode. Contoh:

```
$tanggal = date( format );
```

3.7 Perulangan

Struktur perulangan (atau dalam bahasa inggris disebut dengan loop) adalah sebuah instruksi program yang bertujuan untuk mengulang beberapa baris perintah. Dalam merancang ini perulangan kode program, kita setidaknya harus mengetahui 3 komponen, yaitu kondisi awal dari perulangan, perintah program yang akan diulang, serta kondisi akhir dimana perulangan akan berhenti.

Sebagai contoh sederhana untuk perulangan for, saya akan membuat program PHP untuk menampilkan 10 baris kalimat Test. Berikut adalah kode program yang digunakan:

3.8 Penanganan Form

Form dalam dunia pemrograman web sudah biasa ditulis menggunakan tag-tag HTML. Untuk halaman form yang berisi tag HTML atau tidak ada skrip lain. Ada tiga komponen penting dalam penangan form yaitu:

1. Method dalam sebuah form bertanggung jawab untuk dpat menentukan bagaimana data input yang akan di kirim. Ada dua macam method dalam penanganan form ini. Method POST dan GET. Buatlah file dengan nama **get.php**.

Buatlah file dengan nama post.php.

```
html>
2 <body>
    <form method="POST" action="">
      <input type="text" name="nama"><br>
      <input type="text" name="email"><br>
      <input type="submit" name="submit" value="submit">
6
    </form>
    <?php
0
   if ($_POST)
10
      echo 'Nama: ' . $_POST['nama'];
     echo '<br>':
     echo 'Email: ' . $_POST['email'];
14
    }
15
    ?>
17 </body>
18 </html>
```

- Action dalam sebuah form bertanggung jawab untuk menentukan dimana data akan diolah. Biasanya action di dalam PHP digunakan untuk mengolah inputan yang diberikan. Jika action dikosongkan dapat dipastikan halaman yang sama pada prosesnya.
- 3. Submit bertugas sebagai penanda pengiriman data dari form input yang diberikan. Jika tombol submit ditekan maka data dari form input akan dikirim kemudian diproses oleh atribut action yang digunakan.

3.9 String Dan Tanggal

String adalah kumpulan dari karakter dalam PHP. Karakter dalam PHP ada 256. PHP tidak mendukung native unicode. Untuk dapat menuliskan sebuah string dalam PHP, kita dapat menggunakan 3 cara, yaitu:

- 1. Kutip tunggal (')
- 2. Kutip Ganda (")
- 3. Heredoc sintaks atau suatu cara untuk menulis blok besar teks dalam PHP
- 4. Nowdoc sintaks (semenjak PHP 5.3.0)

Pada PHP 7.0.0, tidak ada batasan khusus mengenai panjang string pada build 64-bit. Pada build 32-bit dan dalam versi sebelumnya, sebuah string dapat berukuran hingga 2GB (maksimum 2147483647 bytes). Cara termudah untuk menentukan string adalah dengan melampirkannya dalam tanda kutip tunggal ('). Buatlah file dengan nama **tunggal.php**.

```
1  <?php
2  echo 'ini adalah string sederhana';
3
4  echo 'kita juga dapat menempelkan baris baru dalam string dengan cara ini karena tidak apa—apa untuk dilakukan'';
6  echo 'Luqman pernah berkata: "Aku akan kembali"';
8  // Outputs: Kita menghapus C:\*.*?
10  echo 'Kita menghapus C:\\*.*?
11  // Outputs: Kita menghapus C:\\*.*?
12  // Outputs: Kita menghapus C:\\*.*?
13  echo 'Kita menghapus C:\\*.*?
14  // Outputs: Ini tidak akan berubah: \n sebuah baris baru echo 'Ini tidak akan berubah: \n sebuah baris baru';
16  // Outputs: Bukan variabel $expand $either
17  echo 'Bukan variabel $expand $either
18  echo 'Bukan variabel $expand $either
19  echo 'Bukan variabel $expand $either
10  echo 'Bukan variabel $expand $either
11  echo 'Bukan variabel $expand $either
12  echo 'Bukan variabel $expand $either
13  echo 'Bukan variabel $expand $either
14  echo 'Bukan variabel $expand $either
15  echo 'Bukan variabel $expand $either
16  echo 'Bukan variabel $expand $either
17  echo 'Bukan variabel $expand $either
18  echo 'Bukan variabel $expand $either
19  echo 'Bukan variabel $expand $either
19  echo 'Bukan variabel $expand $either
10  echo 'Bukan variabel $expand $either
10  echo 'Bukan variabel $expand $either
10  echo 'Bukan variabel $expand $either
11  echo 'Bukan variabel $expand $either
12  echo 'Bukan variabel $expand $either
12  echo 'Bukan variabel $expand $either
13  echo 'Bukan variabel $expand $either
14  echo 'Bukan variabel $expand $either
15  echo 'Bukan variabel $expand $either
16  echo 'Bukan variabel $expand $either
17  echo 'Bukan variabel $expand $either
18  echo 'Bukan variabel $expand $eithe
```

Jika string dimasukan dalam tanda kutip ganda ("), PHP akan menafsirkan urutan berikut untuk membentuk karakter khusus:

```
1 <?php
2 $nama = Luqman;
3
4 echo nama saya $nama;
5 ?>
```

Cara ketiga untuk membatasi string adalah sintaks **heredoc**. Setelah operator ini, pengidentifikasi yang disediakan, kemudian baris baru. String itu sendiri mengikuti, dan kemudian pengidentifikasi yang sama lagi untuk menutup kutipan. Identifier penutup harus dimulai pada kolom pertama dari tiap baris. Selain itu, pengidentifikasi harus mengikuti aturan penamaan yang sama dengan label lainnya di PHP: ini harus hanya berisi karakter alfanumerik dan garis bawah dan harus dimulai dengan karakter non-digit atau garis bawah.

```
shame = 'Luqman';

echo <<<EOT

My name is "$name". I am printing some $foo->foo.

Now, I am printing some {$foo->bar[1]}.

This should print a capital 'A': \x41

EOT;

?>
```

Nowdocs adalah untuk string yang dikutip satu kali, dan heredocs adalah string yang dikutip ganda. Nowdoc ditentukan mirip dengan heredoc, tetapi tidak ada proses yang dilakukan di dalam nowdoc. Konstruk ini ideal untuk mencocokan kode PHP atau blok teks besar lainnya.

Nowdoc diidentifikasi dengan urutan yang sama dengan yang digunakan untuk heredocs, tetapi pengidentifikasi yang berikut dilampirkan dalam tanda kutip tunggal. 'EOT'. Semua aturan untuk pengidentifikasi heredoc juga berlaku untuk pengidentifikasi nowdoc, terutama yang berkenaan dengan penampilan pengidentifikasian tertutup.

```
1 <?php</pre>
2 class foo
       public $foo;
       public $bar;
       function __construct()
           this \rightarrow foo = 'Foo';
0
           $this ->bar = array('Bar1', 'Bar2', 'Bar3');
10
$foo = new foo();
15 $name = 'Lugman';
16
17 echo <<< 'EOT'
18 My name is "$name". I am printing some $foo->foo.
19 Now, I am printing some {$foo->bar[1]}.
20 This should not print a capital 'A': \x41
21 EOT;
22 ?>
```

Fungsi pada operasian tanggal PHP terdapat beberapa jenis akan tetapi fungsi yang sering digunakan adalah date(). Fungsi ini dapat menghasilkan tanggal serta waktu sekarang. Beberapa pilihan parameternya dapat dilihat sebagai berikut:

Buatlah file dengan nama date1.php.

```
1 <?php
2 echo "<br/>3 echo "<br/>6 echo "<br/>7 date("d/m/Y H:i:s");
4 echo "<br/>8 echo "<br/>9 cho "<br/>9
```

Tabel 3.1 Operasi Tanggal PHP

Parameter	Keterangan	Contoh Nilai
Hari	U	d
Tanggal	01 - 31	
D	Tiga digit	Mon - Sun
j	Tanggal tanpa nol	1 - 31
1	Nama hari lengkap	Monday - Sunday
N	Urutan hari	1 - 7
S	Akhiran angka inggris	sr, nd, rd atau th
W	Urutan hari dalam seminggu	0 - 6
Z	Urutan hari dalam setahun	1 - 365
Minggu		
W	Urutan minggu dalam setahun	Contoh: 14, minggu ke 14 dalam tahun ini
Bulan		
F	Nama bulan lengkap	January - December
m	Urutan bulan	01 - 12
M	Tiga digit nama bulan	Jan - Dec
n	Urutan bulan dalam setahun	1 - 12
t	Jumlah hari dalam bulan	14 - 31
Tahun		
Y	4 digit tahun	1997
y	2 digit tahun	97
Waktu		
a	Lowercase	am atau pm
A	Uppercase	AM atau PM
g	Jam format 12	1 - 12
G	Jam format 24	0 - 23
h	Jam format 12	01 - 12
Н	Jam format 24	00 - 23
i	Menit	00 - 59
s	Detik	00-59

```
9 echo "<br/>
10 echo "<br/>
11 echo "<br/>
12 echo "<br/>
13 echo "<br/>
14 echo "<br/>
15 echo "<br/>
16 echo "<br/>
17 echo "<br/>
18 echo "<br/>
19 echo "<br/>
10 echo "<br/>
11 echo "<br/>
12 echo "<br/>
13 echo "<br/>
14 echo "<br/>
15 echo "<br/>
16 echo "<br/>
17 echo "<br/>
18 echo "<br/>
19 echo "<br/>
10 echo "<br/>
11 echo "<br/>
12 echo "<br/>
13 echo "<br/>
14 echo "<br/>
15 echo "<br/>
16 echo "<br/>
17 echo "<br/>
18 echo "<br/>
19 echo "<br/>
10 echo "<br/>
10 echo "<br/>
11 echo "<br/>
12 echo "<br/>
13 echo "<br/>
14 echo "<br/>
15 echo "<br/>
16 echo "<br/>
17 echo "<br/>
18 echo "<br/>
19 echo "<br/>
10 echo "<br/>
10 echo "<br/>
11 echo "<br/>
12 echo "<br/>
13 echo "<br/>
14 echo "<br/>
15 echo "<br/>
16 echo "<br/>
17 echo "<br/>
18 echo "<br/>
19 echo "<br/>
10 echo "<br/>
10 echo "<br/>
10 echo "<br/>
10 echo "<br/>
11 echo "<br/>
12 echo "<br/>
13 echo "<br/>
14 echo "<br/>
15 echo "<br/>
16 echo "<br/>
17 echo "<br/>
18 echo "<br/>
19 echo "<br/>
10 echo "<br/>
11 echo "<br/>
12 echo "<br/>
13 echo "<br/>
14 echo "<br/>
15 echo "<br/>
16 echo "<br/>
17 echo "<br/>
18 echo "<br/>
19 echo "<br/>
10 echo
```

Buatlah file dengan nama date2.php.

3.10 File Dan Direktori

Dalam memanagement file dan direktori dalam PHP lterdapat lebih dari 70 fungsi. Beberapa fungsi utama seperti (create, write, append, dan delete), yaitu: Membuka dan Membuat File.

fopen(\$namafile, \$mode);

\$namafile adalah nama file yang ingin kita buat, sedangkan \$mode adalah mode akses file. Mode akses file terdiri dari:

- r = Hanya untuk membaca file, pointer berada di awal file.
- r+ = Dapat baca dan tulis file, pointer berada di awal file.
- w = Hanya untuk tulis file, isi file lama dihapus, jika file belum ada maka akan dicreate.
- w+ = Untuk baca dan tulis file, isi file lama dihapus, jika file belum ada maka akan di-create.
- a = Hanya untuk menambahkan isi file, pointer berada di akhir file, jika file belum ada maka di-create.
- a+ = Untuk membaca dan menambahkan isi file, pointer berada di akhir file, jika file belum ada maka di-create.

Buatlah file dengan nama file1.php

```
1 <?php
2 $namafile = "data.txt";
3 $handle = fopen ($namafile, "r");
4 if (!$handle) {
5 echo "<b>File tidak dapat dibuka atau belum ada </b>";
6 } else {
7 echo "<b>File berhasil dibuka </b>";
8 }
9 fclose($handle);
10 ?>
```

Buatlah file dengan nama file2.php

```
1 <?php
2 $namafile = "data.txt";
3 $handle = fopen ($namafile, "w");
4 if (!$handle) {
5 echo "<b>File tidak dapat dibuka atau belum ada</b>";
6 } else {
7 echo "<b>File berhasil dibuka</b>";
8 }
```

```
9 fclose($handle);
10 ?>
```

Buatlah file dengan nama file3.php

```
1  <?php
2  $namafile = "data.txt";
3  $handle = fopen ($namafile, "w");
4  if (!$handle) {
5   echo "<b>File tidak dapat dibuka atau belum ada</b>";
6 } else {
7   fwrite ($handle, "Fakultas Teknologi Informasi\n");
8   fputs ($handle, "Universitas Budi Luhur\n");
9  // file_put_contents ($namafile, "Jakarta");
10  echo "<b>File berhasil ditulis </b>";
11 }
12  fclose($handle);
13 ?>
```

Buatlah file dengan nama file4.php

Buatlah file dengan nama file5.php

Buatlah file dengan nama file6.php

```
1  <?php
2  $namafile = "data.txt";
3  $handle = @fopen($namafile , "r");
4  if ($handle) {
5    while (!feof($handle)) {
6    $buffer = fgets($handle , 4096);
</pre>
```

```
7     echo     $buffer."<br/>8     }
9     fclose($handle);
10     }
11     ?>
```

Buatlah file dengan nama file7.php

```
1 <?php
2 $counter_file="counter.txt";
3 if (!file_exists ($counter_file)) {
4  fopen ($counter_file, "w");
5 }
6 $file = fopen($counter_file,"r");
7 $counter = fread($file,10);
8 fclose($file);
9 $counter++;
10 echo "<h2>Anda adalah pengunjung ke - $counter</h2>";
11 $file = fopen($counter_file, "w");
12 fwrite($file,$counter);
13 fclose($file);
14 ?>
```

3.10.1 File Dan Direktori PHP

PHP menyediakan beberapa fungsi yang dapat digunakan agar kita dapat memanipulasi file. Dengan menggunakan PHP kita dapat membuat, menuliskan sesuatu, atau mengedit sebuah file. Kita menggunakan beberapa fungsi dalam pengolahan file dengan PHP untuk dapat membuat sitemap. Jadi kita menambahkan sebuah kategori atau artikel, akan secara otomatis menuliskan url baru pada file sitemap.txt. Tentu saja bukan hanya sitemap yang dapat kita olah, kita dapat menggunakan fungsi-fungsi pengolahan file dalam PHP untuk banyak keperluan.

Dalam menuliskan sesuatu kedalam sebuah file dengan menggunakan PHP, ada 3 fungsi yang perlu diperhatikan. 3 fungsi yang perlu diperhatikan dalam menulis sebuah file dengan PHP yaitu:

- 1. fopen() Digunakan untuk membuka file, jika file belum tersedia maka akan membuat file baru.
- 2. fwrite() Digunakan untuk menuliskan atau mengedit sesuatu kedalam file.
- 3. fclose() Menutup file.

Pada saat kita akan membuka sebuah file dengan menggunakan fungsi fopen(), disini kita harus menentukan tindakan apa yang akan dilakukan terhadap file tersebut. Tindakan yang akan dilakukan terhadap file contohnya, apakah file tersebut hanya akan dibaca, apakah file tersebut akan dibuka dan ditulisi sesuatu, dan lain sebagainya. Tindakan-tindakan terhadap file pada saat kita membuka file tersebut, dituliskan dengan model seperti dibawah ini:

1. r: Membuka file hanya untuk dibaca saja.

- 2. w : Membuka file hanya untuk ditulisi. Isi didalam file tersebut akan dihapus, jika file belum tersedia maka akan menciptakan file baru.
- 3. a : Membuka file hanya untuk ditulisi. Isi didalam file tersebut tidak dihapus, jika file belum tersedia maka akan menciptakan file baru.
- 4. x : Membuat file baru untuk menulis saja.
- 5. r+: Membuka file untuk membaca dan juga ditulisi.
- 6. w+: Membuka file untuk membaca dan juga ditulisi. Menghapus isi file atau membuat file baru jika tidak ada.
- a+: Membuka file untuk dibaca dan juga ditulisi. Membuat file baru jika file tidak ada
- 8. x+: Membuat file baru untuk dibaca / ditulis.

Untuk lebih mudah dipahami, mari kita buat contoh kasus dalam mengolah file dengan PHP. Kali ini kita akan mencotohkan cara untuk membuat sebuah file dan menuliskan sesuatu kedalamnya. Dalam contoh ini kita menggunakan model tindakan w

```
1 <?php
2
3 $filekita = fopen("test.txt", "w");
4 $nama = "Luqman Nurfajri";
5 fwrite($filekita, $nama);
6 fclose($filekita);
7
8 // Hasil didalam test.txt berisi tulisan: Luqman Nurfajri
9
10 ?>
```

Pada contoh mengolah file dengan PHP diatas, kita asumsikan bahwa dokumen PHP diatas berada dalam satu direktori yang sama dengan file yang akan diolah. Maka dapat diuraikan penjelasan sebagai berikut:

- 1. Disini membuat variabel \$filekita dan didalam variabel tersebut kita membuka sebuah file dengan nama test.txt dan menggunakan model tindakan w. Dengan begitu jika tidak terdapat file dengan nama test.txt maka PHP akan menciptakan file itu. Jika telah terdapat file tersebut, maka isi dari file akan dihapus dan digantikan dengan isi yang akan dituliskan.
- 2. Variabel \$nama adalah data atau teks yang akan saya tuliskan kedalam file test.txt Kemudian penulisan sintak fwrite(\$filekita, \$nama) adalah proses membuka file dan menuliskan isi kedalamnya.
- Dengan fungsi fclose(\$filekita) berarti saya telah menutup file yang telah ditulisi tersebut.

Memanipulasi Direktori

Direktori adalah lokasi dimana kita menyimpan file pada system yang dapat berisi kumpulan direktori dan direktori. Ada beberapa fungsi yang dapat digunakan di PHP untuk manipulasi direktori:

- 1. Fungsi mkdir() untuk membuat direktori;
- 2. Fungsi scandir() untuk melihat isi direktori;
- Fungsi rmdir() untuk menghapus direktori; rename() untuk mengubah nama direktori.

Dari beberapa fungsi diatas ayo kita bahas semuanya.

1. Cara Membuat Direktori di PHP

Fungsi yang digunakan untuk membuat direktori di PHP adalah mkdir(). Fungsi ini sama maksudnya dengan perintah mkdir di Linux dan md pada Windows. Parameter yang diberikan ke fungsi mkdir() berupa string. Parameter ini yang akan menjadi nama direktori. Contoh:

```
1 <?php
2 mkdir("contoh_direktori");
3 ?>
```

Atau kita juga bisa membuatnya seperti ini dengan menyebutkan alamat path dan atributnya:

```
1 <?php
2 mkdir("C://xampp/htdocs/test_aja", 1234, true);
3 ?>
```

Keterangan:

- 1. Parameter 1234 adalah hak akses yang kita berikan kepada direktori;
- 2. Parameter true artinya kita mengizinkan pembuatan direktori secara langsung.

2. Cara Melihat Isi Direktori di PHP

Kali ini fungsi yang akan kita gunakan adalah scandir(). Fung ini dapat mengembalikan nilai berupa array yang berisi nama-nama dari isi direktori itu sendiri. Contoh:

```
1 <?php
2 $dir = scandir("test_direktori");
3 print_r($dir);
4 ?>
```

Maka variabel \$dir akan berisi:

```
1 Array
2 (
3 [0] => .
4 [1] => ..
5 [2] => contoh
6 )
```

3. Cara Menghapus Direktori di PHP

Menghapus direktori dalam PHP dapat dliakukan dengan fungsi rmdir(). Fungsi ini memiliki parameter berupa string. Parameter tersebut adalah nama direktori yang ingin kita hapus. Contoh:

```
1 <?php
2 rmdir("nama_dir");
3 ?>
```

Fungsi rmdir() akan menghasilkan error apabila alamat direktorinya salah atau tidak ditemukan. Untuk mengatasi ini, kita dapat menggunakan fungsi is_dir()yangdigunakan

```
1 <?php
2 $nama_dir = "test_direktori";
3
4 if( is_dir($nama_dir) ) {
5    rmdir($nama_dir);
6 } else {
7    echo "Direktori tidak ditemukan";
8 }
9 ?>
```

4. Cara Mengubah Nama Direktori di PHP

Kita dapat merubah nama direktori dengan fungsi rename(). Fungsi dapat merubah nama direktori dan mengubah nama file juga dapat menggunakan fungsi ini. Contoh:

```
1 <?php
2 rename("test_direktori", " direktori_test");
3 ?>
```

Keterangan:

- 1. test_direktori adalah direktori yang lama;
- 2. direktori_test adalah direktori yang baru.

3.11 Koneksi Dengan Database MySQL

Caranya buatlah file PHP dengan nama koneksi.php selanjutnya simpan file PHP tersebut di dalam directory localhost kita.

```
1 <?php
2 // isi nama host, username mysql, dan password mysql kita
3 mysqli_connect("localhost","root","");
4
5 // isikan dengan nama database yang akan di hubungkan
6 mysqli_select_db("test");
7 ?>
```

Seperti penjelasan diatas function connect() isikan nama host kita, username mysql dan password mysql kita. Fungsi select db adalah fungsi yang di gunakan PHP untuk memilih database yang ingin kita hubungkan. Jadi kita tinggal memasukan nama database yang akan digunakan kita tinggal memasukkan file koneksi tersebut ke projek yang ada di localhost.

3.12 Cookie dan Session

Dalam php kita kenal session dan cookies yang digunakan untuk menyimpan informasi pengguna. Secara umum memang sulit dibedakan karena dari faktor fungsinya bisa dikatakan sama. Cookies adalah informasi yang dapat disimpan di komputer kita dengan bantuan browser.

Cookies dapat diakses kapanpun melalui halaman-halaman php selama cookies ini masih tersimpan. Cookies disimpan di komputer kita selama dalam sebuah file kecil yang diletakkan pada folder tertentu oleh browser.

Penyimpanan informasi dengan cookies paling sering digunakan untuk:

- 1. Menyimpan username dan password dalam login agar pengguna tidak selalu harus mengisikannya pada saat membuka halaman.
- 2. Untuk mencatat konfigurasi yang direkam oleh pengguna, seperti warna tema, jenis huruf, dan pilihan bahasa.
- 3. Untuk mengetahui apakah pengunjung pernah datang atau belum ke halaman yang sedang dibuka.

Session dapat diartikan sebagai sebuah variabel yang bersifat global yang diciptakan dalam server php pada saat sesi awal membuka sebuah halaman dan berlaku sampai anda menutup halaman tersebut.

```
// memulai session
session_start();

// jika ada session, maka akan diarahkan ke halaman dashboard admin
if (isset($_SESSION['id_user'])){

// mengarahkan ke halaman dashboard admin header("Location: ./admin.php");
die();
}

// mengincludekan koneksi database include "koneksi.php";
```

Session ini sering digunakan untuk:

- 1. Menyimpan informasi login yang berlaku hanya dalam satu sesi.
- 2. Menyimpan catatan order barang dalam sistem transaksi online.

ARRAY

4.1 Array

Array adalah variabel jamak, yang mempunyai banyak elemen yang diacu dengan satu nama yang sama. Array (atau larik dalam bahasa indonesia) bukanlah tipe data dasar seperti integer atau boolen, Array adalah sebuah tipe data bentukan yang terdiri dari kumpulan tipe data lainnya. Menggunakan array akan memudahkan dalam membuat kelompok data, serta menghemat penulisan dan penggunaan variabel. berikut sebagai contoh

Array dalam PHP juga merupakan tipe data, bukan sekedar variabel. Berikut merupakan jenis array dalam PHP:

4.1.1 Array Berindeks

Array berindeks adalah array yang diindeks berdasarkan nomor/angka. Indeks array pada umumnya dimulai dari angka 0. Anda bebas mendefinisikan indeks dengan nilai yang Anda tentukan.

		Tabel 4.1 (
	Array Berindeks	1020304050
1	\$a[0]	
1	\$a[1]	
1	\$a[2]	
1	\$a[3]	
1	\$a[4]	

Contoh diatas menunjukan array dengan 5 buah elemen. Elemen pertama (a[0])bernilai10, obernilai 20, dan seterusnya. Dalam array berindeks, antara kunci (indeks) dan nilai tidak memiliki keterkaitan.

4.1.2 Array Asosiatif

Array asosiatif adalah array yang diindeks berdasarkan nama tertentu. Letak perbedaan antara array berindeks dan array asosiatif adalah hanya terletak pada penamaan indeksnya saja.

Tabel 4.2 (

Array Asosiatif

10	20	30 40		50
\$a["satu"]	\$a["dua"]	\$a["tiga"]	\$a["empat"]	\$a["lima"]

Array diindeks berdasarkan nama, bukan berdasarkan nomor. Pada contoh diatas indeks array bertipe string. Pada umumnya array asosiatif digunakan untuk merepresentasikan sesuatu yang kunci dan nilainya memiliki keterkaitan, misalnya sebagai berikut.

4.2 Membuat Array

Array dapat dibuat melalui dua cara, yaitu dengan menggunakan fungsi array() atau dengan membuat elemen-elemen array dan mengisikan nilai-nilai ke dalam elemen-elemen tersebut secara langsung. Berikut ini contoh pembuatan array dengan menggunakan fungsi array().

Untuk Array Berindeks

Untuk Array Asosiatif

Berikut ini contoh pembuatan array dengan cara langsung membuat variabel array dan mengisikan nilai ke dalamnya.

Untuk array berindeks

```
1 <?php
2 $matakuliah[0] = "pemograman web";
3 $matakuliah[1] = "database";
4 $matakuliah[2] = "keamanan jaringan";
5 $matakuliah[3] = "sistem informasi";
6 $matakuliah[4] = "rekayasa perangkat lunak";
7 ?>
```

Untuk array asosiatif

```
1 <?php
2 $detailmk["kode"] = "TKB5218";
3 $detailmk["nama"] = "pemograman web 2";
4 $detailmk["sks"] = 2;
5 ?>
```

4.2.1 Mengakses Elemen Array

Setelah array dibuat, langkah selanjutnya adalah mengakses nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Cara mengakses elemen array sangatlah sederhana. Karena elemen array berupa nilai, maka kita dapat memperlakukannya seperti layaknya variabel. Kita dapat menempatkan nilai yang diakses ke dalam suatu variabel atau dapat juga diproses secara langsung baik dalam perhitungan maupun ditampilkan langsung. Berikut ini adalah contoh mengakses nilai array ke dalam suatu variabel.

```
</php
2 //menampung elemen array dalam variabel — array berindeks
```

```
$ $kategori = $matakuliah[0];
echo $kategori;
//menampung elemen array dalam variabel — array asosiatif
$ detail = $detailmk["nama"];
echo $detail;
}
```

Berikut ini adalah contoh mengakses elemen array secara langsung

```
1 <?php</pre>
2 // membuat kategori array berindeks
3 $matakuliah[0] = "pemograman web";
4 $matakuliah[1] = "database";
5 $matakuliah[2] = "keamanan jaringan";
6 $matakuliah[3] = "sistem informasi";
7 $matakuliah[4] = "rekayasa perangkat lunak";
8 // membuat kategori array asosiatif
9 $detailmk = array("kode" => "TKB5218", "nama" => "pemograman web 2",
       "sks"
10 = > 2);
11 // mengakses array berindeks
echo "DAFTAR MATAKULIAH" . '<br/>';
echo $matakuliah[0] . '<br>';
echo $matakuliah[1] . '<br>';
echo $matakuliah[2] . '<br>';
echo $matakuliah[3] . '<br>';
echo $matakuliah[4] . '<br>';
18 // mengakses array asosiatif
19  echo '<br/>'<br>20  echo "KODE : " . $detailmk["kode"] . '<br/>';
21  echo "NAMA : " . $detailmk["nama"] . '<br/>';
echo "JUMLAH SKS : " . $detailmk["sks"] . '<br>';
23 ?>
```

4.2.2 Fungsi-fungsi yang berhubungan dengan array

Berikut ini beberapa fungsi yang dapat digunakan pada variabel bertipe array.

Fungsi	Kegunaan & Bentuk Umum			
	Untuk memeriksa apakah suatu variabel bertipe array atau bukan			
is_array()	Bentuk Umum:			
	is_array(\$nilai)			
	Untuk mencarai \$nilai di dalam \$array			
in_array()	Bentuk Umum:			
	Bentuk Umum: is_array(\$nilai) Untuk mencarai \$nilai di dalam \$array Bentuk Umum: bool in_array(mixed \$nilai, array \$array [, bool \$strict=false] Fungsi ini akan mengembalikan daftar nilai kunci (berupa num maupun string) yang terdapat di dalam array Bentuk umum: array array_keys(array \$array [,mixed \$nilai [,bool \$stric false]]) Fungsi ini digunakan untuk memeriksa apakah suatu kunci tert terdapat di dalam array atau tidak Bentuk umum: bool array_key_exists(mixed \$key, array \$array)			
	Fungsi ini akan mengembalikan daftar nilai kunci (berupa numerik			
	maupun string) yang terdapat di dalam array			
array_keys()	Bentuk umum:			
	array array_keys(array \$array [,mixed \$nilai [,bool \$strict =			
	false]])			
	Fungsi ini digunakan untuk memeriksa apakah suatu kunci tertentu			
array key exists()	terdapat di dalam array atau tidak			
array_key_exists()	Bentuk umum:			
	Untuk memeriksa apakah suatu variabel bertipe array atau bukan Bentuk Umum: is_array(\$nilai) Untuk mencarai \$nilai di dalam \$array Bentuk Umum: bool in_array(mixed \$nilai, array \$array [, bool \$strict=false] Fungsi ini akan mengembalikan daftar nilai kunci (berupa nu maupun string) yang terdapat di dalam array Bentuk umum: array array_keys(array \$array [,mixed \$nilai [,bool \$strifalse]]) Fungsi ini digunakan untuk memeriksa apakah suatu kunci ter terdapat di dalam array atau tidak Bentuk umum: bool array_key_exists(mixed \$key, array \$array)			
	Fungsi ini akan mengembalikan daftar nilai yang terdapat di dalam			
array values()	array.			
array_varues()	Bentuk umum:			
	array array_values(array \$array)			

Fungsi	Kegunaan & Bentuk Umum			
Fullgsi	·			
	Fungsi ini mengembalikan indeks dari nilai yang ditemukan di dalam			
1.45	array			
array_search()	Bentuk umum:			
	mixed array_search(mixed \$nilai, array \$array [, bool \$strict = false])			
	Untuk mengetahui jumlah elemen di dalam array			
count() dan sizeof()	Bentuk umum:			
count(\$nilai) dan/atau sizeof(\$nilai)				
	Fungsi ini akan mengurutkan (ascending) array berdasarkan nilai			
- 40	elemennnya (dalam pengurutan ini, indeks array akan disusun ulang)			
sort()	Bentuk umum:			
	bool sort(array \$array [,int \$sort_flags = SORT_REGULAR])			
	Untuk mengurutkan (ascending) elemen-elemen pada array asosiatif			
asort()	Bentuk umum:			
	bool asort(array \$array [,int \$sort_flags = SORT_REGULER])			
	Fungsi khusus untuk mengurutkan (ascending) elemen array			
ksort()	berdasarkan kunci (key) atau indeksnya			
KSOI-C()	Bentuk umum:			
	bool ksort(array \$array [,int \$sort_flags = SORT_REGULER])			
	Fungsi ini akan mengurutkan (descending) array berdasarkan nilai			
rshot()	elemennnya (dalam pengurutan ini, indeks array akan disusun ulang)			
I-SHOC()	Bentuk umum:			
	bool rsort(array \$array [,int \$sort_flags = SORT_REGULER])			
	Untuk mengurutkan (descending) elemen-elemen pada array asosiatif			
arsort()	Bentuk umum:			
	bool arsort(array \$array [,int \$sort_flags = SORT_REGULER])			
	Fungsi khusus untuk mengurutkan (descending) elemen array			
krsort()	berdasarkan kunci (key) atau indeksnya			
KI SOI C()	Bentuk umum:			
	bool krsort(array \$array [,int \$sort_flags = SORT_REGULER])			

Gambar 4.1 Fungsi-fungsi yang berhubungan dengan array

DATABASE

5.1 Database

Basis Data (database) adalah sebuah kumpulan data yang dapat disimpan secara terstruktur di dalam komputer untuk diolah atau di manupulasi menggunakan sebuah program aplikasi agar dapat menghasilkan informasi. Basis data ini merupakan bagian yang sangat penting dalam pembuatan sistem informasi karena berfungsi sebagai pusat penyimpanan data yang akan di organisasikan. Proses memasukan dan mengolah data dari media penyimpanan membutuhkan media perangkat lunak yang disebut DBMS (Database Management System). DBMS adalah sistem perangkat lunak yan dapat mengorganisasikan data secara praktis dan efisien.

Beberapa perangkat lunak atau DBMS yang sering digunakan dalam pembuatan aplikasi antara lain:

- 1. MySQL https://www.mysql.com/
- 2. Oracle https://www.oracle.com/id/index.html
- Microsoft SQL Server https://www.microsoft.com/en-us/sql-server/sql-server/downloads

4. MariaDB - https://mariadb.org/

DATABASE

Akan tetapi, dalam pembuatan aplikasi disini kita menggunakan MySQL. MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional open-source (RDBMS). Namanya adalah kombinasi dari "My", nama co-founder putri Michael Widenius, dan "SQL", singkatan dari Structured Query Language. MySQL adalah perangkat lunak bebas dan sumber terbuka di bawah ketentuan GNU General Public License, dan juga tersedia di bawah berbagai lisensi kepemilikan. MySQL dimiliki dan disponsori oleh perusahaan Swedia MySQL AB, yang dibeli oleh Sun Microsystems (sekarang Oracle Corporation). Pada 2010, ketika Oracle mengakuisisi Sun, Widenius melakukan forked pada proyek open-source MySQL untuk membuat MariaDB. MySQL adalah komponen dari tumpukan perangkat lunak aplikasi web LAMP (dan lainnya), yang merupakan akronim untuk Linux, Apache, MySQL, Perl / PHP / Python. MySQL digunakan oleh banyak aplikasi web berbasis database, termasuk Drupal, Joomla, phpBB, dan WordPress. MySQL juga digunakan oleh banyak situs web populer, termasuk Facebook, Twitter, Flickr, dan YouTube.

Untuk PHP kita menggunakan phpMyAdmin. phpMyAdmin adalah alat perangkat lunak gratis yang ditulis dalam PHP, dimaksudkan untuk menangani administrasi MySQL melalui Web. phpMyAdmin mendukung berbagai operasi di MySQL dan MariaDB. Operasi yang sering digunakan (mengelola basis data, tabel, kolom, hubungan, indeks, pengguna, izin, dll) dapat dilakukan melalui antarmuka pengguna, sementara Anda masih memiliki kemampuan untuk secara langsung menjalankan pernyataan SQL apa pun.

5.1.1 SQL

SQL (Structured Query Language) adalah bahasa standar untuk berkomunikasi dalam database. Menurut ANSI (American National Standards Institute) adalah bahasa standar yang digunakan untuk sistem manajemen basis data relasional. Pernyataan SQL ini dapat digunakan untuk melakukan perintah-perintah seperti memperbaharui dan mengambil data dari database. Beberapa sistem manajemen basis data relasional umum yang paling banyak digunakan adalah Oracle, Sybase, Microsoft SQL Server, Microsoft Access, dan masih banyak lagi.

Terdapat 2 (dua) jenis perintah SQL, yaitu:

- 1. DDL (Data Definition Language), DDL adalah perintah SQL yang berhubungan dengan pendefinisian suatu struktur di dalam database. Perintah dasar yang termasuk DDL seperti:
 - CREATE, Perintah yang digunakan untuk membuat database
 - ALTER,
 - RENAME
 - DROP,

- DML (Data Manipulation Language), DML adalah perintah SQL yang digunakan untuk memanipulasi atau pengolahan data yang ada di dalam tabel. Perintah DML antara lain:
 - SELECT
 - INSERT
 - UPDATE
 - DELETE

5.1.2 Membuat Database

Untuk membuat database MySQL kita hanya menggunakan cmd atau command promt, yaitu:

 Disini kita dapat menekan tombol keyboard (windows + r) dan ketikan cmd dan muncul gambar

C:\Users\Luqman>

Gambar 5.1

Jika sudah, selanjutnya kita ketikan perintah cd..

C:\Users\Luqman>cd..

Gambar 5.2

• Tekan tombol enter, lalu ketikan perintah cd..

C:\Users>cd..

Gambar 5.3

- Setelah muncul, kita ketikan cd xampp/mysql/bin
- Setelah itu kita ketikan mysql -u root -p jika ada Enter Password enter saja karena secara default password kita kosong
- Jika sudah, kita dapat membuat database terlebih dahulu dengan mengetikan kode

C:\>cd xampp/mysql/bin

Gambar 5.4

```
C:\xampp\mysql\bin>mysql -u root -p
Enter password:
Welcome to the MySQL monitor. Commands end with ; or \g.
Your MySQL connection id is 19
Server version: 5.5.5-10.1.38-MariaDB mariadb.org binary distribution
Copyright (c) 2000, 2015, Oracle and/or its affiliates. All rights reserved.
Oracle is a registered trademark of Oracle Corporation and/or its affiliates. Other names may be trademarks of their respective owners.
Type 'help;' or '\h' for help. Type '\c' to clear the current input statement.
```

Gambar 5.5

```
CREATE DATABASE php7;
```

```
mysql> CREATE DATABASE php7;
Query OK, 1 row affected (0.00 sec)
```

Gambar 5.6

Bentuk perintah diatas digunakan untuk membuat sebuah database baru dengan nama php7. Aturan dalam penamaan pada umumnya database sama seperti aturan dengan penamaan sebuah variabel, kita bebas mengkombinasikan huruf, angka, dan underscore (_). Akan tetapi, jika database yang akan kita buat sudah ada maka akan tampil pesan error.

5.1.3 Menampilkan Database

Untuk melihat apa saja database yang sudah kita buat dapat ketikan perintah sebagai berikut:

```
SHOW DATABASES;
```

5.1.4 Membuka Database

Kita harus membuka database MySQL yang ingin kita gunakan, atau mengaktifkanya dengan perintah USE. Silahkan ketik perintah sebagai berikut:

```
USE php7;
```

```
mysql> SHOW DATABASES;
 Database
  elban
  information schema
  mysql
  performance schema
  php7
  phpmyadmin
 test
  rows in set (0.65 sec)
```

Gambar 5.7

Jika benar maka seharusnya tampil 'Database changed', artinya kita menggunakan database yang baru saja dibuat.

```
mysql> USE php7;
Database changed
```

Gambar 5.8

5.1.5 Menghapus Database

Setelah perintah-perintah dasar mengenaii cara pembuatan database lalu bagaimana cara untuk menghapus database itu sendiri. Menghapus database menggunakan perintah DROP, perintah DROP digunakan untuk menghapus database dan seluruh isi atau informasi yang ada di dalam database tersebut. Silahkan ketikan perintah sebagai berikut untuk menghapus database:

```
DROP DATABASE php7;
```

Jika sudah benar, maka seharusnya akan tampil pesan sebagai berikut:

```
Query OK, 0 rows affected (2.41 sec)
```

Jika memang sesuai maka itu artinya maka database kita sudah terhapus. Untuk lebih jelasnya silahkan lihat gambar berikut:

```
mysql> DROP DATABASE php7;
Query OK, 0 rows affected (2.41 sec)
```

Gambar 5.9

5.1.6 Membuat Tabel

Untuk dapat membuat tabel kita harus pilih terlebih dahulu database mana yang akan kita gunakan. Contoh database yang akan kita gunakan adalah perusahan. Cara memilihnya kita gunakan perintah use.

```
use nama_database
```

Karena kita akan menggunakan database perusahaan, maka kita mengetikan

```
use perusahaan
```

Jika benar akan mucul tulisan database changed. setelah itu kita siap untuk membuat tabel. Struktur dalam pembuatan tabel sebagai berikut:

```
Create table [nama tabel] (
nama field 1 type data,
nama field 2 type data,,
... nama field n);
```

Contoh apabila kita ingin membuat tabel dengan nama pegawai dengan 5 field sebagai berikut:

```
CREATE TABLE pegawai (
id INT NOT NULL PRIMARY KEY,
nama_pegawai VARCHAR(30) NOT NULL,
jenis_kelamin VARCHAR(10) NOT NULL,
alamat VARCHAR(30) NOT NULL,
jabatan VARCHAR(20) NOT NULL
);
```

Untuk saran, penamaan tabel atau field jangan pakai spasi.

```
mysql> CREATE TABLE pegawai(
-> id INT NOT NULL PRIMARY KEY,
-> nama_pegawai VARCHAR(30) NOT NULL,
-> jenis_kelamin VARCHAR(10) NOT NULL,
-> alamat VARCHAR(30) NOT NULL,
-> jabatan VARCHAR(20) NOT NULL
-> );
Query OK, 0 rows affected (0.35 sec)
```

Gambar 5.10

5.1.7 Melihat Tabel

Untuk melihat tabel kita dapat menggunakan perintah

```
show tables;

Lalu untuk melihat isi dari tabel kita dapat meggunakan perintah

desc [nama tabel];
```

Sebagai contoh kita menggunakan tabel pegawai maka perintahnya

desc pegawai;

```
mysql> show tables;
 Tables in perusahaan
 pegawai
row in set (0.05 sec)
mysql> desc pegawai;
 Field
               Type
                              | Null | Key | Default | Extra
                int(11)
                               NO
                                      PRI
                                            NULL
 nama_pegawai
                varchar(30)
                               NO
                                            NULL
 jenis kelamin | varchar(10)
                               NO
                                            NULL
 alamat
                 varchar(30)
                               NO
                                            NULL
 jabatan
                varchar(20)
                             NO
                                            NULL
 rows in set (0.17 sec)
```

Gambar 5.11

OBJECT ORIENTED PROGRAMMING

6.1 Aplikasi E-Logbook

E-Logbook adalah sebuah buku elektronik untuk mencatat catatan/dokumen penting secara detail setiap aktivitas yang berisi masalah-masalah yang membutuhkan tindak lanjut dari pihak yang terlibat dalam satu hari penuh. Seluruh pegawai sebaiknya membaca buku ini agar mengetahui kegiatan, kerusakan, dan target pekerjaan apa saja yang dilakukan hari sebelumnya. Ada beberapa manfaat e-logbook antara lain:

- 1. bahan bukti untuk merekap seluruh aktivitas
- 2. bahan pembuatan laporan kegiatan
- 3. alat untuk memudahkan pegawai dalam merekap kegiatan

Hal yang perlu di isi dalam e-logbook ini antara lain:

- 1. Hari, tanggal dan tahun
- 2. Nama pegawai yang dinas pada hari tersebut
- 3. Nama vendor yang dinas pada hari tersebut

- 4. Penerbangan hari ini
- 5. Kegiatan
- 6. Kerusakan
- 7. Target pekerjaan

6.1.1 Merancang Database

Untuk membuat sebuah aplikasi secara sederhana, langkah pertama yang dilakukan adalah merancang tabel-tabel database. Secara sederhana, struktur database dapat dilihat sebagai berikut: Tabel logbook digunakan untuk mencatat seluruh kegiatan

Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan
id_logbook	int	10	primary key dan auto increment
tanggal	date	-	tanggal pada logbook
petugas	varchar	100	nama petugas yang dinas pada hari tersebut
vendor	varchar	100	nama vendor yang dinas pada hari tersebut
penerbangan	varchar	100	daftar penerbangan pada hari tersebut
kegiatan	varchar	500	full kegiatan pegawai padasatu hari
$point_kerusakan$	varchar	200	daftar alat yang rusak sampai hari tersebut
target _p ekerjaan	varchar	200	target pekerjaan alat yang rusak sampai hari tersebut
id_user	tinyint	1	id user admin

Tabel 6.1 Tabel Logbook

pegawai dan beberapa hal penting lainnya. Tabel pegawai digunakan untuk mendata

Nama Field Tipe Panjang		Panjang	Keterangan	
id_pegawai	int	10	primary key dan auto increment	
pegawai	varchar	100	daftar nama pegawai	

Tabel 6.2 Tabel Pegawai

daftar pegawai. Tabel user adalah tabel yang mendata admin untuk masuk ke sistem. Contoh perintah yang digunakan untuk membuat tabel logbook, yaitu:

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS 'logbook' (
'id_logbook' int(10) NOT NULL,
'tanggal' date NOT NULL,
```

Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan
id_user	tinyint	2	primary key dan auto increment
username	varchar	30	username user
password	varchar	35	password user
nama	varchar	50	nama user
alamat	varchar	150	alamat user
hp	varchar	20	nomor handphone user
level	tinyint	1	level user

Tabel 6.3 Tabel User

```
'petugas' varchar(100) NOT NULL,

'vendor' varchar(100) NOT NULL,

'penerbangan' varchar(100) NOT NULL,

'kegiatan' varchar(500) NOT NULL,

'point_kerusakan' varchar(200) NOT NULL,

'target_pekerjaan' varchar(200) NOT NULL,

'id_user' tinyint(1) NOT NULL

DENGINE=InnoDB AUTO_INCREMENT=4 DEFAULT CHARSET=1atin1;
```

Contoh perintah yang digunakan untuk tabel pegawai, yaitu:

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS 'pegawai' (
'id_pegawai' int(10) NOT NULL,
'pegawai' varchar(100) NOT NULL

BOGINE=InnoDB AUTO_INCREMENT=16 DEFAULT CHARSET=1atin1;
```

Contoh perintah yang digunakan untuk tabel user, yaitu:

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS 'user' (
'id_user' tinyint(2) NOT NULL,
'username' varchar(30) NOT NULL,
'password' varchar(35) NOT NULL,
'nama' varchar(50) NOT NULL,
'alamat' varchar(150) NOT NULL,
'hp' varchar(20) NOT NULL,
'level' tinyint(1) NOT NULL

BNGINE=InnoDB AUTO_INCREMENT=14 DEFAULT CHARSET=latin1;
```

6.1.2 Membuat Koneksi PHP Dengan Database

Setelah membuat database, selanjutnya baru kita membuat koneksi antara PHP dan database. Caranya buatlah sebuah file PHP dengan nama terserah kita akan tetapi disini dinamakan **koneksi.php**. Simpan file PHP tersebut di direktori localhost.

```
$koneksi = mysqli_connect($host, $username, $password, $database)
;

if (! $koneksi) {
    die("Koneksi database gagal: " . mysqli_connect_error());
}

?>
```

6.1.3 Membuat Halaman Login

Setelah membuat file koneksi, selanjutnya kita membuat halaman login yang digunakan dalam memverifikasi user yang akan masuk ke dalam sistem. Caranya buatlah file dengan nama **index.php**.

```
<?php
      // memulai session
3
      session_start();
      //jika ada session, maka akan diarahkan ke halaman dashboard
      admin
      if(isset($_SESSION['id_user'])){
           //mengarahkan ke halaman dashboard admin
           header ("Location: ./admin.php");
           die():
      }
      //mengincludekan koneksi database
      include "koneksi.php";
16
  ?>
18
19 <!DOCTYPE html>
20 <html lang="en">
  <head>
      <meta charset="utf-8">
      <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">
      <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale</pre>
24
      =1">
      <meta name="description" content="">
      <meta name="author" content="">
26
      <title > Aplikasi Logbook </title >
28
29
      <!-- Bootstrap core CSS -->
      <link href="css/bootstrap.css" rel="stylesheet">
    <style type="text/css">
    body {
34
      padding-top: 40px;
      padding-bottom: 40px;
35
      background-color: #eee;
36
    }
38
39
    .form-signin {
```

```
max-width: 330px;
40
       padding: 15px;
41
      margin: 0 auto;
42
43
    .form-signin .form-signin-heading,
44
    .form-signin .checkbox {
      margin-bottom: 10px;
46
47
    .form-signin .checkbox {
48
       font-weight: normal;
    .form-signin .form-control {
51
52
       position: relative;
       height: auto;
      -webkit-box-sizing: border-box;
54
       -moz-box-sizing: border-box;
           box-sizing: border-box;
56
       padding: 10px;
       font-size: 16px;
58
    }
59
    .form-signin .form-control:focus {
60
      z-index: 2;
61
    }
62
    .form-signin input[type="text"] {
63
       margin-bottom: -1px;
64
       border-bottom-right-radius: 0;
65
      border-bottom-left-radius: 0;
66
67
    .form-signin input[type="password"] {
       margin-bottom: 10px;
69
      border-top-left-radius: 0;
70
      border-top-right-radius: 0;
    </style>
74
    </head>
75
76
    <body>
78
      <div class="container">
79
    <?php
80
81
       //apabila tombol login di klik akan menjalankan skript dibawah
82
    if( isset( $_REQUEST['login'] ) ){
83
84
           //mendeklarasikan data yang akan dimasukkan ke dalam database
85
       $username = $_REQUEST['username'];
86
       $password = $_REQUEST['password'];
88
           //skript query ke insert data ke dalam database
89
       $sql = mysqli_query($koneksi, "SELECT id_user, username, nama,
90
       level FROM user WHERE username='$username' AND password=MD5('
       $password')");
91
           //jika skript query benar maka akan membuat session
92
```

```
if ( $sq1){
93
         list ($id_user, $username, $nama, $level) = mysqli_fetch_array(
0.4
       $sq1);
05
                //membuat session
               $_SESSION['id_user'] = $id_user;
         $_SESSION['username'] = $username;
0.8
         S_SESSION['nama'] = Snama:
QQ
         SSESSION['level'] = Slevel;
100
         header("Location: ./admin.php");
         die();
103
104
       } else {
         $_SESSION['err'] = '<strong>ERROR!</strong> Username dan
       Password tidak ditemukan.';
         header('Location: ./');
107
         die();
108
     } else {
         <form class="form-signin" method="post" action="" role="form">
       if (isset($_SESSION['err'])){
         $err = $_SESSION['err'];
         echo '<div class="alert alert-warning alert-message">'. $err.'</
       div>';
               unset($_SESSION['err']);
119
       ?>
120
           <h2 class="form-signin-heading">Login Admin</h2>
           <input type="text" name="username" class="form-control"</pre>
       placeholder="Username" required autofocus>
           <input type="password" name="password" class="form-control"</pre>
       placeholder="Password" required>
           <button class="btn btn-lg btn-primary btn-block" type="submit
124
         name="login">Login </button>
         </form>
     <?php
126
     }
    ?>
128
       </div> <!-- / container -->
129
130
    <!-- Bootstrap core JavaScript, Placed at the end of the document
       so the pages load faster ->
       <script src="js/jquery.min.js"></script>
       <script src="is/bootstrap.min.js"></script>
134
    <script type="text/javascript">
       $(". alert -message"). alert (). delay (3000). slideUp ('slow');
136
     </script>
     </body>
138
   </html>
139
```

6.1.4 Membuat Halaman Utama

Setelah membuat halaman login, kita membuat halaman utama yang berisi menumenu apa saja yang ada di sistem. Buatlah file dengan nama **admin.php**.

```
<?php
session_start();
  if ( empty( $_SESSION['id_user'] ) ){
    // session_destroy();
    $_SESSION['err'] = '<strong>ERROR!</strong> Anda harus login
       terlebih dahulu.';
    header('Location: ./');
    die();
  } else {
    include "koneksi.php";
<!DOCTYPE html>
  <html lang="en">
    <head>
      <meta charset="utf-8">
      <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">
      <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale</pre>
16
      =1">
      <meta name="description" content="">
      <meta name="author" content="">
19
20
      <title > Aplikasi Logbook </title >
      <!-- Bootstrap core CSS -->
      <link href="css/bootstrap.css" rel="stylesheet">
24
    <link href="css/jquery-ui.min.css" rel="stylesheet">
2.5
26
    <style type="text/css">
    body {
28
      min-height: 200px;
29
      padding-top: 70px;
30
31
     @media print {
       .container {
         margin-top: -30px;
34
35
       #tombol,
         .noprint {
            display: none;
38
30
     }
40
41
    </style>
42
    </head>
44
    <body>
45
      <?php include "menu.php"; ?>
47
48
      <div class="container">
49
50
```

```
<?php
51
     if ( isset($_REQUEST['hlm'] )){
       $hlm = $_REQUEST['hlm'];
54
55
       switch ($hlm){
         case 'logbook':
           include "logbook.php";
58
59
         case 'laporan':
60
            include "laporan.php";
           break;
62
         case 'user':
63
            include "user.php";
64
           break;
         case 'cetak':
            include "cetak_logbook.php";
67
           break;
68
69
     } else {
70
     ?>
         <!-- Main component for a primary marketing message or call to
       action -->
         <div class="jumbotron">
73
           <h2>Selamat Datang di Aplikasi Logbook</h2>
74
           Halo <strong ><?php echo $_SESSION['nama']; ?></strong >,
76
       Anda login sebagai
         <strong>
78
         <?php
            if(S_SESSION['level'] == 1)
79
             echo 'Admin.';
80
            } else {
81
                echo 'Petugas.';
83
         ?>
9.4
         </strong>
85
       86
         </div>
87
     <?php
88
     }
89
     ?>
90
91
       </div> <!-- / container -->
92
93
       <!-- Bootstrap core JavaScript, Placed at the end of the document
94
        so the pages load faster ->
       <script src="js/jquery.min.js"></script>
95
       <script src="js/bootstrap.min.js"></script>
96
     <script src="js/jquery-ui.min.js"></script>
97
98
     </body>
99
   </html>
101
  <?php
102
103
  }
```

104 ?>

Menu logbook ini terdapat beberapa bagian seperti menambah catatan logbook, edit logbook, hapus loggbok, dan cetak logbook. Buatlah file PHP dengan nama **logbook.php**.

```
<?php
 if ( empty( $_SESSION['id_user'] ) ){
   $_SESSION['err'] = '<strong>ERROR!</strong> Anda harus login
     terlebih dahulu.';
   header('Location: ./');
   die();
 } else {
   if( isset( $_REQUEST['aksi'] )){
     $aksi = $_REQUEST['aksi'];
10
     switch($aksi){
      case 'baru':
        include 'logbook_baru.php';
        break:
      case 'edit':
        include 'logbook_edit.php';
16
        break:
18
      case 'hapus':
        include 'logbook_hapus.php';
        break:
20
      case 'cetak':
        include 'cetak_logbook.php';
        break:
24
   } else {
26
     echo '
      <div class="container">
        <h3 style="margin-bottom: -20px;">Data Logbook</h3>
30
         <a href="./admin.php?hlm=logbook&aksi=baru" class="btn btn-
     success btn-s pull-right">Tambah Data </a>
        <br/><br/><hr/>
        <thead>
35
          No
          Tanggal 
38
          Petugas 
          Vendor
          Penerbangan Hari Ini 
          Kegiatan 
42
          Point Kerusakan
43
          Target Pekerjaan 
44
          Tindakan 
45
```

```
</thead>
47
          ';
48
40
        //skrip untuk menampilkan data dari database
        $sql = mysqli_query($koneksi, "SELECT * FROM logbook");
        if(mysgli_num_rows(sgl) > 0)
         sno = 0:
          while (\$row = mysqli_fetch_array(\$sql)){
           $no++;
         echo '
58
            >
59
            '. $no.'
            '. date ("d M Y", strtotime ($row['tanggal'])).'
            '. $row['petugas'].'
62
            '. $row['vendor'].'
63
            '. $row['penerbangan'].'
64
            '.$row['kegiatan'].'
            '. $row['point_kerusakan'].'
            '. $row['target_pekerjaan'].'
67
68
            >
69
           <script type="text/javascript" language="JavaScript">
               function konfirmasi(){
                 tanya = confirm ("Anda yakin akan menghapus data ini
      ?"):
74
                 if (tanya == true) return true;
                 else return false;
75
           </script>
           <a href="?hlm=cetak&id_logbook='.$row['id_logbook'].'"
      class="btn btn-info btn-s" target="_blank">Cetak Logbook</a>
80
            <a href="?hlm=logbook&aksi=edit&id_logbook='.$row['
81
      id_logbook'].'" class="btn btn-warning btn-s">Edit </a>
82
            <a href="?hlm=logbook&aksi=hapus&submit=yes&id_logbook='.
83
      $row['id_logbook'].'" onclick="return konfirmasi()" class="btn
      btn-danger btn-s">Hapus </a>
            ':
85
         }
86
       } else {
87
          echo '<center>Tidak ada data
88
      untuk ditampilkan. <u><a href="?hlm=logbook&aksi=baru">Tambah
      data baru </a></u> <math></center></r>';
       }
89
       echo '
90
          91
       92
      </div>':
03
94
```

```
95 }
96 ?>
```

6.1.6 Membuat Logbook Baru

Untuk membuat logbook baru buatlah file dengan nama logbook_baru.php.

```
1 <?php</pre>
  if ( empty( $_SESSION['id_user'] ) ){
    $_SESSION['err'] = '<strong>ERROR!</strong> Anda harus login
4
      terlebih dahulu.':
    header('Location: ./');
    die();
6
  } else {
Q
    if( isset( $_REQUEST['submit'] )){
      $tanggal = $_REQUEST['tanggal'];
      $petugas = $_REQUEST['petugas'];
      $vendor = $_REQUEST['vendor'];
      $penerbangan = $_REQUEST['penerbangan'];
14
      $kegiatan = $_REQUEST['kegiatan'];
      $point_kerusakan = $_REQUEST['point_kerusakan'];
16
      $target_pekerjaan = $_REQUEST['target_pekerjaan'];
      $id_user = $_SESSION['id_user'];
18
19
      $sql = mysqli_query($koneksi, "INSERT INTO logbook (tanggal,
20
       petugas, vendor, penerbangan, kegiatan, point_kerusakan,
       target_pekerjaan , id_user) VALUES(NOW(), '$petugas', '$vendor','
      $penerbangan', '$kegiatan', '$point_kerusakan',
       $target_pekerjaan', '$id_user')");
      if(\$sql == true)
        header ('Location: ./admin.php?hlm=logbook');
24
        die();
      } else {
        echo 'ERROR! Periksa penulisan querynya.';
26
    } else {
2.8
  ?>
29
30 <h2>Tambah Logbook Baru </h2>
31 < hr >
32 < form method="post" action=" class="form-horizontal" role="form">
    < div >
      <div class="form-group">
    <label for="petugas" class="col-sm-2 control-label">Petugas </label>
35
        <select name="petugas" class="form-control" id="petugas" style=</pre>
36
      "width:250px; height:50px" required>
          <option value="" disable > Petugas </option >
        <?php
38
          $q = mysqli_query($koneksi, "SELECT pegawai FROM pegawai");
40
           while(list($pegawai) = mysqli_fetch_array($q)){
41
             echo '<option value="'.$pegawai.'">'.$pegawai.'</option>';
42
```

```
}
44
        ?>
45
        </select>
      </div>
    </div>
40
    <div class="form-group">
50
      <label for="vendor" class="col-sm-2 control-label">Vendor</label>
      <div class="col-sm-4">
        <input type="text" class="form-control" id="vendor" name="</pre>
      vendor" placeholder="Vendor" required>
54
      </div>
    </div>
    <div class="form-group">
      <label for="penerbangan" class="col-sm-2 control-label">
      Penerbangan Hari Ini </label>
      <div class="col-sm-4">
58
        <input type="text" class="form-control" id="penerbangan" name="</pre>
      penerbangan" placeholder="Penerbangan" required>
      </div>
60
    </div>
61
    <div class="form-group">
62
      <label for="kegiatan" class="col-sm-2 control-label">Kegiatan /
      label>
      <div class="col-sm-6">
64
        <textarea class="form-control" name="kegiatan" rows="4"
65
      placeholder="Kegiatan" required ></textarea>
      </div>
    </div>
67
    <div class="form-group">
68
      <label for="point_kerusakan" class="col-sm-2 control-label">Point
       Kerusakan </label>
      <div class="col-sm-6">
70
        <textarea class="form-control" name="point_kerusakan" rows="4"
      placeholder="Point Kerusakan" required ></textarea>
      </div>
    </div>
    <div class="form-group">
74
      <label for="target_pekerjaan" class="col-sm-2 control-label">
      Target Pekerjaan </label>
      <div class="col-sm-6">
76
        <textarea class="form-control" name="target_pekerjaan" rows="4"</pre>
       placeholder="Target Pekerjaan" required ></textarea>
      </div>
78
    </div>
79
    <div class="form-group">
80
      <div class="col-sm-offset-2 col-sm-10">
81
        <button type="submit" name="submit" class="btn btn-success">
      Simpan </button>
        <a href="./admin.php?hlm=logbook" class="btn btn-danger">Batal
      </a>
      </div>
    </div>
85
  </form>
87 <?php
```

```
}
89
  7>
90
   \end{listing}
91
   \subsection { Mengedit Logbook }
   Untuk mengedit logbook, kita membuat file dengan nama \textbf{logbook}
       \_edit.php \}.
   \begin{lstlisting}
   <?php
   if ( empty( $_SESSION['id_user'] ) ){
97
0.9
gg
     $_SESSION['err'] = '<strong>ERROR!</strong> Anda harus login
       terlebih dahulu.';
     header('Location: ./');
     die();
   } else {
103
     if( isset( $_REQUEST['submit'] )){
104
       $id_logbook = $_REQUEST['id_logbook'];
106
       $tanggal = $_REQUEST['tanggal'];
107
       $petugas = $_REQUEST['petugas'];
108
       $vendor = $_REQUEST['vendor'];
109
       $penerbangan = $_REQUEST['penerbangan'];
       $kegiatan = $_REQUEST['kegiatan'];
       $point_kerusakan = $_REQUEST['point_kerusakan'];
       $target_pekerjaan = $_REQUEST['target_pekerjaan'];
       $id_user = $_SESSION['id_user'];
       $sql = mysqli_query($koneksi, "UPDATE logbook SET tanggal=NOW(),
       petugas = '$petugas', vendor = '$vendor', penerbangan = '$penerbangan',
        kegiatan = '$kegiatan', point_kerusakan = '$point_kerusakan'.
       target_pekerjaan='$target_pekerjaan', id_user='$id_user' WHERE
       id_logbook='$id_logbook'");
       if(\$sql == true)
         header ('Location: ./admin.php?hlm=logbook');
118
         die();
       } else {
         echo 'ERROR! Periksa penulisan querynya.';
     } else {
124
       $id_logbook = $_REQUEST['id_logbook'];
126
       $sql = mysqli_query($koneksi, "SELECT * FROM logbook WHERE
       id_logbook='$id_logbook'");
       while ($row = mysqli_fetch_array($sql)){
128
  ?>
130
  <h2>Edit Data Logbook</h2>
  <hr>
  <form method="post" action="" class="form-horizontal" role="form">
134
    <div>
135
      <div class="form-group">
136
```

```
<label for="petugas" class="col-sm-2 control-label">Petugas </label>
         <select name="petugas" class="form-control" id="petugas" style=</pre>
138
       "width:250px; height:50px" required>
           <option value="" disable > Petugas </option >
130
         <?php
           $q = mysqli_query($koneksi, "SELECT pegawai FROM pegawai");
142
           while(list($pegawai) = mysqli_fetch_array($q)){
             echo '<option value="'. $pegawai.'">'. $pegawai.'</option>';
           }
         ?>
148
         </select>
149
       </div>
     </div>
    <div class="form-group">
       <label for="vendor" class="col-sm-2 control-label">Vendor</label>
       <div class="col-sm-3">
154
         <input type="text" class="form-control" id="vendor" name="</pre>
       vendor" value="<?php echo $row['vendor']; ?>" placeholder="Vendor
       " required>
       </div>
156
     </div>
    <div class="form-group">
158
       <label for="penerbangan" class="col-sm-2 control-label">
       Penerbangan </label>
       <div class="col-sm-3">
160
         <input type="text" class="form-control" id="penerbangan" name="</pre>
       penerbangan" value="<?php echo $row['penerbangan']; ?>"
       placeholder="Penerbangan" required>
       </div>
162
     </div>
163
    <div class="form-group">
164
       <label for="kegiatan" class="col-sm-2 control-label">Kegiatan //
165
       label>
       <div class="col-sm-3">
166
         <input type="text" class="form-control" id="kegiatan" name="</pre>
       kegiatan" value="<?php echo $row['kegiatan']; ?>" placeholder="
       Kegiatan" required>
       </div>
168
     </div>
169
    <div class="form-group">
170
       <label for="point_kerusakan" class="col-sm-2 control-label">Point
        Kerusakan </label>
       <div class="col-sm-3">
         <input type="text" class="form-control" id="point_kerusakan"</pre>
       name="point_kerusakan" value="<?php echo $row['point_kerusakan'];</pre>
        ?>" placeholder="Point Kerusakan" required>
       </div>
174
     </div>
    <div class="form-group">
176
       <label for="target_pekerjaan" class="col-sm-2 control-label">
       Target Pekerjaan </label>
      <div class="col-sm-3">
178
```

```
<input type="text" class="form-control" id="target_pekerjaan"</pre>
       name="target_pekerjaan" value="<?php echo $row['target_pekerjaan
       ']; ?>" placeholder="Petugas" required>
       </div>
180
     </div>
181
     <div class="form-group">
       <div class="col-sm-offset-2 col-sm-10">
183
         <button type="submit" name="submit" class="btn btn-success">
184
       Simpan </button>
         <a href="./admin.php?hlm=logbook" class="btn btn-danger">Batal
185
       </a>
       </div>
186
187
     </div>
   </form>
188
   <?php
190
   }
  ?>
193
```

6.1.7 Menghapus Logbook

Untuk menghapus logbook kita membuat file dengan nama logbook_hapus.php.

```
if ( empty( $_SESSION['id_user'] ) ){
    $_SESSION['err'] = '<strong>ERROR!</strong> Anda harus login
      terlebih dahulu.';
    header('Location: ./');
    die():
  } else {
  if (isset($_REQUEST['submit'])){
9
10
      $id_logbook = $_REQUEST['id_logbook'];
      $sql = mysqli_query($koneksi, "DELETE FROM logbook WHERE
      id_logbook='$id_logbook'");
      if(\$sql == true)
14
          header("Location: ./admin.php?hlm=logbook");
          die();
18
19
  }
20
  ?>
```

6.1.8 Mencetak Logbook

Untuk mencetak logbook kita dapat membuat file dengan nama cetak_loggbok.php

```
1 <?php
2     if( empty( $_SESSION['id_user'] ) ){
3</pre>
```

```
$_SESSION['err'] = '<strong>ERROR!</strong> Anda harus login
     terlebih dahulu.';
       header('Location: ./');
       die();
     } else {
 ?>
0
10 <html>
 <head>
     <link href="css/bootstrap.css" rel="stylesheet"/>
 </head>
 <body onload="window.print()">
15
     <div class="container">
 <?php
18
     $id_logbook = $_REQUEST['id_logbook'];
20
     $sql = mysqli_query($koneksi, "SELECT tanggal, petugas, vendor.
     penerbangan, kegiatan, point_kerusakan, target_pekerjaan, id_user
     FROM logbook WHERE id_logbook='$id_logbook'");
     list ($tanggal, $petugas, $vendor, $penerbangan, $kegiatan,
     $point_kerusakan , $target_pekerjaan , $id_user) =
     mysqli_fetch_array($sql);
24
     echo
26
        <center><h3>Laporan Logbook</h3></center>
        <h4>Tanggal : <b>'. $tanggal . '</b></h4>
2.8
        <thead>
30
           Tanggal 
            Petugas 
            Vendor
            Penerbangan
            Kegiatan 
            Point Kerusakan
            Target Pekerjaan 
38
           </thead>
40
         43
           \langle tr \rangle
            '. date("d M Y", strtotime($tanggal)).'
44
            '. $petugas.'
45
            '. $vendor.' 
            '. $penerbangan.'
            '. $kegiatan.'
48
            '. $point_kerusakan.'
49
            '. $target_pekerjaan . '
50
            \langle tr/ \rangle
        54
```

```
55
     <div style="margin: 0 0 50px 75%;">
56
        Admin
57
        ';
58
59
         echo "<b><u>Luqman Nurfajri </u> </b>";
61
62
         echo '
63
     </div>
64
65
                        ----- Terima Kasih -
     <center>
                                                             </
66
     center>
67
     </div>
69 </body>
70 </html>';
71 }
72 ?>
```